

**MANAJEMEN BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA PERIODE 2010-2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Hasti Berlian Yuliani
NIM:12490129

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasti Berlian Yuliani

NIM : 12490129

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang Menyatakan



Hasti Berlian Yuliani
NIM.12490129

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasti Berlian Yuliani
NIM : 12490129
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto saya dengan menggunakan jilbab, apabila suatu nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang membuat,



Hasti Berlian Yuliani
NIM.12490017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hasti Berlian Yuliani
Lamp. : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Hasti Berlian Yuliani
NIM : 12490129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015

sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Pembimbing Skripsi,

Muhammad Qowim, S.Ag.M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.1/86/2016

Skripsi dengan judul "Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hasti Berlian Yuliani

NIM : 12490129

Telah Dimunaqsyahkan pada : 29 Juli 2016

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag.

NIP.19790819 200604 1 002

Penguji I

Dr. Khannim Zarkasih Putro, M.Ag.

NIP.19620227 199203 1 004

Penguji II

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd

NIP.19791014 200912 1 005

Yogyakarta, 18 AUG 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP.19661121 199203 1 002



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh, 94: 5-6)¹



¹Al-Qur`an terjemah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَاءِ بَعْدِهِ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan segala sesuatu tanpa sia-sia. Dialah yang telah menciptakan segala sesuatu dengan berpasang-pasangan yang menunjukkan pada keMaha Adil-Nya. Dialah yang telah menentukan sunah-sunahNya untuk kebaikan semua Makhluk-Nya, berupa aturan-aturan, ketentuan-ketentuan dengan ke Maha Adil-Nya. Solawat dan salam selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai perantara Allah SWT atas firman-firman-Nya yang suci dan benar. Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugalah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tugas ini sangatlah sulit terwujud tanpa bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebab itulah lewat kata pengantar ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr.Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya unuk menyelesaikan skripsi saya.

- 2) Bapak Dr.Subiyantoro,M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memberikan pengarah yang berguna.
- 3) Bapak Zainal Arifin,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Bapak Muhammad Qowim,M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
- 5) Bapak MisbahUlmunir,M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalm keberhasilan penulis selama studi.
- 6) Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
- 7) PengelolaBeasiswaBidikmisi UIN SunanKalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
- 8) Teruntuk Ibu, Ayah, danadik-adiksayatercinta.
- 9) Teman-temanku Blue Community 2012 dan teman-teman seperjuangan
- 10) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca umumnya dan menjadi amal kebaikan dalam rangka mencapai ridlo Allah SWT. Amin Ya Robbal alamin

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Penulis

HastiBerlianYuliani

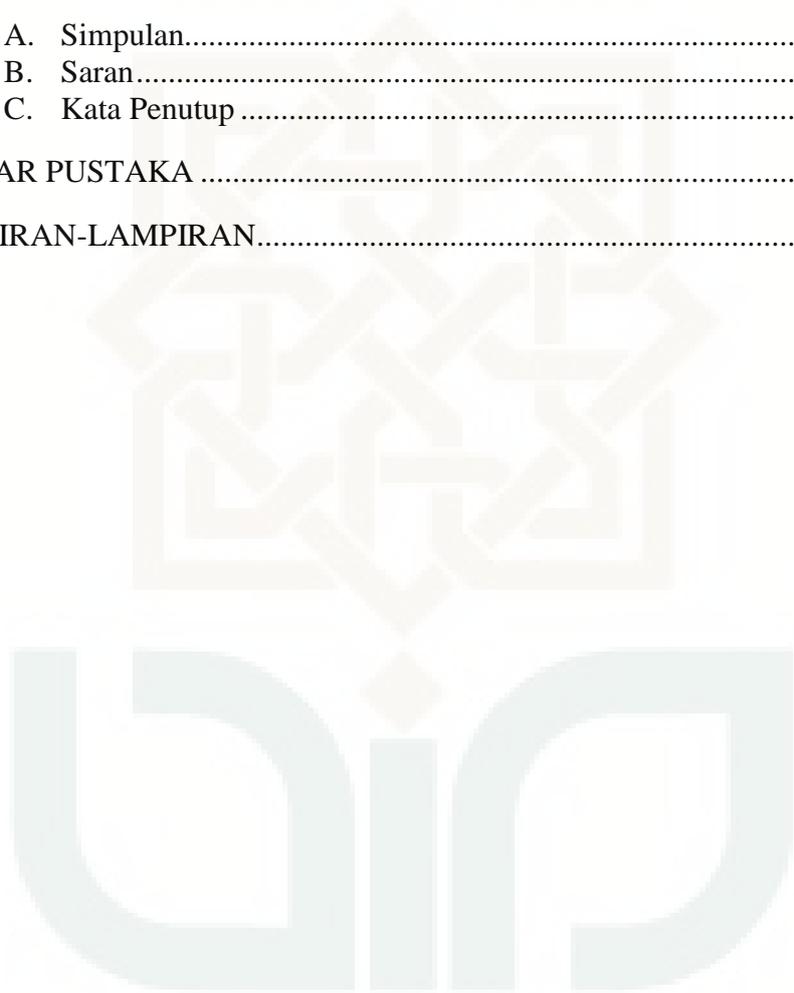
12490129



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telah Pustaka	7
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Metode Penelitian.....	19
C. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB III: GAMBARAN UMUM	27
A. Beasiswa Bidikmisi UIN SunanKalijaga Yogyakarta.....	27
1. Latar Belakang Beasiswa Bidikmisi	27
2. Kebijakan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi	28
3. Ketentuan Pengelolaan Mahasiswa Penerima bantuan Bidikmisi	32
4. Monitoring dan Evaluasi	34
5. ASSAFFA	35
B. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya	39

BAB IV: PEMBAHASAN.....	45
A. Sistem Perencanaan Beasiswa Bidikmisi UIN SunanKalijaga	45
B. Pola Pelaksanaan Pencairan dana Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga	48
C. Pola Pengendalian dalam Pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga	70
BAB V: PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Susunan pengelola Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga.....66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pemimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Transkrip
Lampiran VII	: Catatan Lapangan (laporan-laporan, dan foto)
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PLP 1
Lampiran XI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Hasti Berlian, *Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2012-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang dari penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti dengan adanya proses pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh pengelolanya. Hal ini akan dibahas terkait Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidikmisi) yakni pada Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengingat bahwa penelitian tersebut berkaitan dengan proses. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yakni para pengelola dan penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil Penelitian menunjukkan tentang sistem perencanaan, pola pelaksanaan, serta pola pengendalian Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015. Dalam sistem perencanaan maka pengelola akan turut merencanakan uang *soft skill*, sedangkan dalam pelaksanaan maka pengelola turut memberikan informasi terkait waktu pencairan dana, mengadakan sosialisasi atau pembinaan, serta dalam pengendalian maka pengelola juga turut memantau perkembangan prestasi mahasiswa, serta membuat laporan secara berkala.

Kata Kunci: Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu, 29 Juni 2016 , dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Hasti Berlian Yuliani
NIM : 12490129
Judul Skripsi : Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Periode 2010-2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2016
Konsultan,



Muhammad Qowim, M. Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang perlu dan penting karena hal tersebut sebagai kunci perbaikan suatu bangsa.¹ Biaya pendidikan yang mahal mengakibatkan pendidikan tidak dapat merata untuk seluruh rakyat. Adanya beasiswa atau bantuan pendidikan serta program penghargaan bisa disebut sebagai kemauan serta kemampuan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses serta aktivitas identifikasi, memberi tanggapan serta analisis atas setiap kebutuhan serta harapan mahasiswa (*stakeholders*) jasa pendidikan.²

Di dalam lembaga pendidikan terutama universitas banyak beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa, terutama bagi mahasiswa berprestasi serta kurang mampu. Beasiswa tersebut ada yang dari lembaga swasta ataupun nasional.³ Beasiswa swasta atau yayasan adalah beasiswa yang disalurkan oleh pihak swasta baik yayasan ataupun perusahaan, misalnya Sampoerna Foundation, Tanoto Foundation, dan Djarum Foundation. Sedangkan beasiswa nasional adalah beasiswa yang

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Buku Pedoman Petunjuk Teknis Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.1.

²Bustamil Arifin dan Husni Syahrudin, "Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP UNTAN", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(12), 2013: 4. [http://jurnal.untan.ac.id\(03 pukul \(2015Oktober 10:53:11 WIB](http://jurnal.untan.ac.id(03%20pukul%20(2015Oktober%2010:53:11%20WIB).

³Henry Wibowo,dkk., "Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank BRI Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. 2009: B-62. [http://jurnal.uin.ac.id\(03 pukul \(2015Oktober 9:42:01 WIB](http://jurnal.uin.ac.id(03%20pukul%20(2015Oktober%209:42:01%20WIB).

disalurkan pemerintah lewat lembaga terkait, misalnya beasiswa dikti, beasiswa bidikmisi, serta beasiswa unggulan.⁴ Ada beberapa kriteria penerima beasiswa dalam suatu lembaga pendidikan, diantaranya penghasilan orang tua, nilai indeks prestasi akademik, semester, jumlah tanggungan orang tua, jumlah saudara kandung, dan lain-lain.⁵

Sebagaimana yang telah dijelaskan dari beberapa literatur yang telah membahas mengenai “Beasiswa atau Bantuan Pendidikan”, pemerintah memberikan beasiswa untuk mahasiswa, dan siswa baik berprestasi maupun kurang mampu. Seperti yang tertulis di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V pasal 12 (1.c) yang menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”.⁶

Beasiswa yang belum lama diselenggarakan pemerintah yakni Beasiswa Bidikmisi. Bidikmisi merupakan program beasiswa pendidikan yang diberikan oleh pemerintahan melewati Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diadakan sejak tahun tahun 2010 bagi mahasiswa yang

⁴Ahmad Arib Alfariy, “Jenis-jenis Beasiswa S1 Perguruan Tinggi di Indonesia”, 2014. <http://ahmadarib.com/jenis-jenis-beasiswa-s1-perguruan-tinggi-di-indonesia.html> (28November 2015) pukul 17:51:51 WIB.

⁵Henry Wibowo,dkk., “Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank BRI Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. 2009: B-62. <http://jurnal.uui.ac.id> (03 pukul (2015Oktober 9:42:01 WIB).

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mempunyai prestasi akademik tinggi namun tergolong kurang mampu dalam ekonomi.⁷

Program Beasiswa Bidikmisi adalah usaha pemerintah dalam menyalurkan akses pendidikan terutama pendidikan tinggi yang dalam hal ini didasarkan pada UUD 1945 yang berisi mengenai kewajiban serta hak bagi warga negara Republik Indonesia terutama dalam kebudayaan dan pendidikan yang menegaskan bahwa pemerintah wajib memberikan perhatian yang khusus terhadap pendidikan di Indonesia. Program ini diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah yang memiliki prestasi yang baik dibidang akademik ataupun non-akademik dan tidak mampu dalam melanjutkan ke pendidikan tinggi disebabkan karena berasal dari keluarga yang tergolong tidak mampu. Tujuan dari program ini yakni untuk memutus masalah kemiskinan yang dilakukan dengan cara memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang tergolong dari keluarga yang tidak mampu supaya menjadi orang yang berhasil dan keluar dari kemiskinan.⁸

Pendidikan yakni sebagai upaya perwujudan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya sehingga mempunyai keterampilan. Latar belakang ekonomi sangat mempengaruhi keberlangsungan pendidikan. Oleh karena itu, mulai tahun 2010

⁷Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, "Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(3), 2015: 1162. <http://ejournal.unesa.ac.id>(03 Oktober 2015) pukul 10:06:33 WIB.

⁸Angga Sucitra Hendrayana, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPJJ UT Bandung", *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 2015: 82. <http://jurnal.ut.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:14:15 WIB.

pemerintah menyalurkan Beasiswa Bidikmisi supaya peserta didik mempunyai kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi. Pemberian beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa sejak diterima di perguruan tinggi hingga berakhirnya studi mahasiswa tersebut (dalam kurun waktu 8 semester). Akan tetapi, pemberian Beasiswa Bidikmisi tersebut akan dihentikan jika mahasiswa tidak bisa memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi, yang diantaranya mendapatkan Indeks Prestasi (IP) lebih dari 2,75.⁹Dari beberapa literatur yang telah ada, belum dijelaskan secara rinci terkait dengan “Manajemen Beasiswa Bidikmisi di suatu universitas”.

Sejauh ini banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai “Beasiswa/Bantuan Pendidikan”, terutama beasiswa kuliah. Dalam hal ini Beasiswa Bidikmisi banyak dibahas dalam berbagai literatur penelitian yang telah ada. Dari beberapa literatur penelitian yang terkait dengan Beasiswa Bidikmisi, ternyata telah dibahas mengenai pola penggunaannya, tinjauan pemanfaatannya, evaluasi kebijakannya, sistem pendukung keputusan pemberian Beasiswa Bidikmisi itu sendiri, serta motivasi belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar mahasiswa Beasiswa Bidikmisi, dan juga penyebab kegagalan nilai IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi tersebut, serta terdapat pembahasan Beasiswa Bidikmisi secara umum. Sehingga, lewat beberapa

⁹Wellya Rahma Nesya, “Tinjauan Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi dalam Keberlangsungan Studi Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, *Cived*, 2(2), 2014: 420-421. <http://ejournal.fip.unp.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:59:27 WIB.

literature yang telah peneliti pilih sesuai dengan tema besar peneliti mengenai “Beasiswa/Bantuan Pendidikan”, menggugah peneliti untuk melakukan penelitian dan mengaji lebih dalam mengenai “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”. Sehingga hal tersebut menurut peneliti sangat menarik dan penting untuk diteliti secara mendalam. Maka sejauh ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan yakni mengenai “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”. Mengingat bahwa pihak Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu sendiri juga melakukan pengelolaan Beasiswa Bidikmisi tersebut bagi mahasiswa penerimanya, dan tentunya hal ini menjadi wacana baru dalam bahasan “Beasiswa/Bantuan Pendidikan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem perencanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
2. Bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
3. Bagaimana pola pengendalian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem perencanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015.
- b. Untuk mengetahui pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015.
- c. Untuk mengetahui pola pengendalian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”.
- 2) Menambah wawasan kita terkait dengan “Beasiswa/Bantuan Pendidikan”, dalam hal ini yakni mengenai “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan

“Beasiswa/Bantuan Pendidikan” khususnya mengenai Beasiswa Bidikmisi.

- 2) Hasil dari penelitian ini juga berguna bagi lembaga pendidikan, yang dalam hal ini yakni universitas-universitas yang juga melakukan pengelolaan Beasiswa Bidikmisi.

D. Telaah Pustaka

Kebijakan pendidikan bersangkutan dengan kumpulan aturan ataupun hukum yang mengatur pelaksanaan suatu sistem pendidikan yang di dalamnya mencakup tujuan pendidikan dan cara pencapaiannya.¹⁰ Menurut Afton Ilman Huda dan Hadi Makmur bahwa kebijakan pemerintah dalam pendidikan yang terkait dengan pembiayaan pendidikan, diantaranya yakni dengan adanya Beasiswa. Beasiswa adalah bantuan pembiayaan pendidikan yang setiap peserta didik mempunyai hak untuk menerimanya. Pemerintah serta pemerintah daerah menurut kewenangannya bisa menyerahkan beasiswa bagi peserta didik yang memiliki prestasi ataupun peserta didik yang orang tuanya tidak mampu dalam membiayai pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan yang melalui dikti diantaranya yakni dicetuskannya program yang diberi nama Beasiswa Bidikmisi, PPA, dan BBM. Program ini dilaksanakan setiap tahun secara berkala dengan tujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam memenuhi pembiayaan pendidikan,

¹⁰Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, “Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(3), 2015: 1161. <http://ejournal.unesa.ac.id> (3 Oktober 2015) pukul 10:06:33 WIB.

dan meningkatkan motivasi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik/kurikuler serta ekstrakurikuler/ko-kurikuler.¹¹

Pendidikan adalah sesuatu yang perlu dan penting karena hal tersebut sebagai kunci perbaikan suatu bangsa. Bangsa yang maju dapat tercipta apabila mempunyai perhatian yang khusus pada perkembangan pendidikan.¹² Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 2 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-undang” dan pasal 32 yang berbunyi “Pemerintah memajukan kebudayaan Indonesia”.¹³

Dari kedua pasal tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini pemerintah berposisi sebagai penyelenggara dan masyarakat secara tak langsung diminta supaya turut berpartisipasi dalam terselenggaranya pendidikan.¹⁴ Menurut Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, pembangunan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat adalah usaha untuk mewujudkan cita-cita nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Diantaranya yakni negara mengupayakan pendidikan gratis dan membebaskan biaya pendidikan bagi warganya, misalnya

¹¹Afton Ilman Huda dan Hadi Makmur, “Analisis Pemanfaatan Beasiswa Tahun 2010 oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember”, 1(1), 2013: 1. <http://repository.unej.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 11:36:03 WIB.

¹²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Buku Pedoman Petunjuk Teknis Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.1.

¹³Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

¹⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Buku Pedoman Petunjuk Teknis Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.1.

dengan penyediaan beasiswa.¹⁵ Adanya beasiswa atau bantuan pendidikan serta program penghargaan bisa disebut sebagai kemauan serta kemampuan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses serta aktivitas identifikasi, memberi tanggapan serta analisis atas setiap kebutuhan serta harapan mahasiswa (*stakeholders*) jasa pendidikan.¹⁶

“Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan belajar”.¹⁷ “Beasiswa adalah penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”¹⁸

Lembaga pendidikan terutama universitas banyak menawarkan beasiswa kepada mahasiswanya, baik beasiswa swasta ataupun nasional.¹⁹ Beasiswa swasta atau yayasan adalah beasiswa yang disalurkan oleh pihak swasta baik yayasan ataupun perusahaan, misalnya Sampoerna Foundation, Tanoto Foundation, dan Djarum Foundation. Sedangkan beasiswa nasional adalah beasiswa yang disalurkan pemerintah lewat

¹⁵Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, “Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmsi pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(3), 2015: 1161-1162. <http://ejournal.unesa.ac.id> (3 Oktober 2015) pukul 10:06:33 WIB.

¹⁶Yuli Sudarso, “Analisis Struktural Pengaruh Penghargaan dan Bantuan Pendidikan (Beasiswa) terhadap Peningkatan Kinerja Mahasiswa Melalui Motivasi Berprestasi pada Jurusan-Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang”, *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 12(2), 2012: 88. <http://polines.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 13:03:50 WIB.

¹⁷<http://kamusbahasaIndonesia.org/beasiswa> (23 November 2015) pukul 10:31:27.

¹⁸Sinyo Khay, “Beasiswa, pengertian, dan jenis”, 2011. <http://sinyokhay02.blogspot.com/2013/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (30 November 2015) pukul 15:27:23 WIB.

¹⁹Henry Wibowo,dkk., “Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank BRI Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. 2009: B-62. <http://jurnal.uii.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 9:42:01 WIB.

lembaga terkait, misalnya beasiswa dikti, beasiswa bidikmisi, serta beasiswa unggulan.²⁰

Beasiswa yang belum lama diselenggarakan pemerintah yakni Beasiswa Bidikmisi. Bidikmisi merupakan program beasiswa pendidikan yang diberikan oleh pemerintahan melewati Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diadakan sejak tahun tahun 2010 bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi namun tergolong kurang mampu dalam ekonomi.²¹ Kementerian Agama turut serta dalam mengadakan program ini bagi mahasiswa PTAIN, yang dalam hal ini berupa penyaluran bantuan biaya hidup dan penyelenggaraan pendidikan.²²

Tujuan dari program ini yakni untuk memutus masalah kemiskinan yang dilakukan pemerintah dengan cara memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang tergolong dari keluarga yang tidak mampu supaya menjadi orang yang berhasil dan keluar dari kemiskinan.²³

Program ini diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah yang memiliki prestasi yang baik dibidang akademik ataupun non-

²⁰Ahmad Arib Alfarisy, "Jenis-jenis Beasiswa S1 Perguruan Tinggi di Indonesia", 2014. <http://ahmadarib.com/jenis-jenis-beasiswa-s1-perguruan-tinggi-di-indonesia.html> (28November 2015) pukul 17:51:51 WIB.

²¹*Ibid.*, hal.1.

²²Nurlaelia, "Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal.3. <http://digilib.uin-suka.ac.id> (03 2015Oktober pukul 10:29:11 WIB).

²³Angga Sucitra Hendrayana, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPJJ UT Bandung", *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 2015: 82. <http://jurnal.ut.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:14:15 WIB.

akademik dan tidak mampu dalam melanjutkan ke pendidikan tinggi disebabkan karena berasal dari keluarga yang tergolong tidak mampu.²⁴

Pemberian Beasiswa Bidikmisi tersebut akan diberhentikan jika mahasiswa tidak bisa memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi, yang diantaranya mendapatkan Indeks Prestasi (IP) lebih dari 2,75. Selain itu pemberhentian pemberian beasiswa ini dilakukan apabila penerima terbukti memberikan suatu keterangan yang tidak benar atau melakukan suatu pelanggaran administratif pada berkas yang dikumpulkan, persyaratan yang diberikan oleh perguruan tinggi tidak dipenuhi, meninggal dunia, melanggar peraturan perguruan tinggi, serta melakukan pengunduran diri.²⁵ Pemberian bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi dan tidak mampu secara ekonomi juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2013, bagian kelima, pasal 27 ayat 1 dan 2 yaitu: “Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orangtua atau walinya tidak mampu secara ekonomi dan berprestasi”.²⁶

Menurut Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, Beasiswa Bidikmisi yang didapatkan mahasiswa penerimanya digunakan sebagai penunjang kebutuhan akademik serta kebutuhan non-akademik, selama proses pendidikan berlangsung. Penggunaan Beasiswa Bidikmisi dibagi

²⁴*Ibid.*, hal.82.

²⁵Wellya Rahma Nesya, “Tinjauan Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi dalam Keberlangsungan Studi Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, *Cived*, 2(2), 2014: 420-421. <http://ejournal.fip.unp.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:59:27 WIB.

²⁶Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2013.

menjadi dua bagian, yakni penggunaan Beasiswa Bidikmisi untuk kebutuhan akademik dan non-akademik. Kebutuhan akademik diantaranya kebutuhan prasarana pembelajaran, kebutuhan rutin pembelajaran, dan kebutuhan kemahasiswaan organisasi. Kebutuhan non-akademik diantaranya kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pakaian/fashion, kebutuhan transportasi, kebutuhan hiburan/rekreasi, dan kebutuhan keluarga di kampung.²⁷

“Setiap tahunnya mahasiswa Bidikmisi harus mempertanggung jawabkan amanah yang diberikan dengan mengikuti aturan serta menunjukkan prestasi yang baik dalam bidang akademik”.²⁸

Dari beberapa literatur yang telah dikaji sebelumnya, peneliti menemukan banyak pembahasan yang berkenaan dengan “Beasiswa/Bantuan Pendidikan”. Sejauh ini banyak peneliti yang menyinggung mengenai Beasiswa Bidikmisi, baik dari segi pola penggunaan ataupun kriteria penerima Beasiswa Bidikmisi tersebut. Dalam hal ini belum ditemukan pembahasan secara mendalam dan terperinci mengenai “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”. Dengan adanya permasalahan tersebut,

²⁷Qhoirun Putri Rahayu dan I. Made Suwanda, “Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(3), 2015: 1165-1171. [http://ejournal.unesa.ac.id\(03 Oktober2015\)](http://ejournal.unesa.ac.id(03%20Oktober2015)) pukul 10:06:33 WIB.

²⁸*Ibid.*, hal. 1163.

mendorong peneliti selaku insan akademis untuk mengaji lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait dengan “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015” sesuai dengan prosedur penelitian. Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri, pernah ada peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan Beasiswa Bidikmisi dengan judul “Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015” yakni peneliti lebih memfokuskan pada manajemennya (pengelolaannya).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sistem Perencanaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam tahap perencanaan ini, pengelola juga turut merencanakan dengan cara mengusulkan kepada Kementerian Agama untuk mendapatkan kuota, setelah itu melaksanakan seleksi dan sebagainya. Dalam hal ini, kuota ditentukan oleh Kementerian Agama, dan dari situlah pengelola akan melaksanakan tugasnya.

Dalam hal ini maka pihak pengelola merencanakan kegiatan dengan uang *softskill* yang universitas yang dalam hal ini diadakan rapat koordinasi dengan mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta harus melalui persetujuan Warek III. Berkaitan dengan hal tersebut dibuat jadwal jadi misalnya pengelola koordinasi dengan mahasiswa atau dengan Warek III, membahas kegiatan apa yang mau dilaksanakan untuk mahasiswa bidikmisi, ada koordinasi, rapat, kemudian pengelola membuat TOR kegiatan, atau proposal lalu pelaksanaan kegiatan.

2. Pola pelaksanaan pencairan dana Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengelolaan Beasiswa Bidikmisi itu melalui seleksi, setelah seleksi dilakukan verifikasi dokumen, jadi ada seleksi administrasi terhadap dokumen, yang sudah lulus verifikasi dokumen, setelah lulus, diadakan visitasi, setelah dilakukan visitasi, secepatnya ditetapkan oleh rektor. Setelah ditetapkan oleh rektor, setelah itu nanti prosedur mekanisme pencairan keuangan berlangsung, dan dalam hal ini pihak Universitas bekerja sama dengan bank, dan bank itulah yang mentransfer uang dari pada bidikmisi ke rekening yang bersangkutan, setelah itu dilakukan pembinaan. Dalam hal ini pihak kemahasiswaan memberikan pembinaan kepada mahasiswa Bidikmisi dengan arahan ataupun nasihat Warek III. Pola pelaksanaan tersebut tentu saja sesuai dengan aturan yang berlaku (berpedoman pada petunjuk teknis).

3. Pola pengendalian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pola pengendalian dilakukan oleh pengelola dengan mengadakan pemantauan pendidikan dari pada mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi tersebut, selain itu juga setiap semester pengelola lapor kepada Rektor langsung diteruskan ke kemenag, dan otomatis dibukukan sesuai dengan transaksi pelaksanaan dana Bidikmisi.

B. Saran

1. Saran bagi pengelola Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tetaplah lanjutkan kerjasama antara pengelola dan penerima dengan mengadakan rapat koordinasi secara berkala.

2. Saran bagi penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tetaplah taati peraturan mahasiswa Bidikmisi yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas tersusunnya skripsi ini, dan juga saya ucapkan terimakasih kepada yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, Ahmad Arib, “Jenis-jenis Beasiswa S1 Perguruan Tinggi di Indonesia” 2014. <http://ahmadarib.com/jenis-jenis-beasiswa-s1-perguruan-tinggi-di-indonesia.html>(28November 2015) pukul 17:51:51 WIB.
- Ali, “Pengertian dan Jenis Observasi”, 2015. <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-dan-jenis-observasi.html> (30 November 2015) pukul 15:35:22 WIB.
- Amirullah dan Budiyo, Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Aprilyaningrum, Jummy, “Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul,” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Ardana, I Komang, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arifin, Bustamil dan Syahrudin, Husni, “Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa FKIP UNTAN”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.12, 2013. <http://jurnal.untan.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:53:11 WIB.
- Asrori, Muhammad, “Implementasi Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hendrayana, Angga Sucitra, “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPJJ UT Bandung”, *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Vol.15, No.2, 2015. <http://jurnal.ut.ac.id>(03 Oktober2015) pukul 10:14:15 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta. February , 26 , 2019:35:10 AM
- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta#Lihat_pula. February , 26 , 2019:40:05 AM

https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta#Rektor February 26, 2016, AM 9:41:00

<http://kamusbahasaindonesia.org/Beasiswa> (23 November 2015) pukul 10:31:27 WIB.

<http://uin-suka.ac.id/page/universitas/2-visi-misi-tujuan>. February 26, 2016 9:53:08 AM

“Analisis Pemanfaatan Beasiswa Tahun 2010 oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember”, 2013. <http://repository.unej.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 11:36:03 WIB.

Jahari, Jaja dan Syarbini, Amirullah, “*Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*”, Bandung: Alfabeta, 2013.

Khay, Sinyo, “Beasiswa, pengertian, dan jenis”, 2011. <http://sinyokhay02.blogspot.com/2013/05/normal-0-false-false-en-us-x-none.html> (30 November 2015) pukul 15:27:23 WIB.

Laporan Pengelolaan penyaluran bantuan program Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nesya, Wellya Rahma, “Tinjauan Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi dalam Keberlangsungan Studi Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, *Cived*, Vol.2, No.2, 2014. <http://ejournal.fip.unp.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:59:27 WIB.

Nurlaelia, “Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:29:11 WIB.

Perdana, Nuri Guntur, “Sistem Rekomendasi Pemberian Beasiswa kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode Topsis”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Rahayu, Qhoirun Putri dan Suwanda, I. Made, “Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol.3, No.3, 2015. <http://ejournal.unesa.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul 10:06:33 WIB.

Sudarso, Yuli, “Analisis Struktural Pengaruh Penghargaan dan Bantuan Pendidikan (Beasiswa) terhadap Peningkatan Kinerja Mahasiswa Melalui Motivasi Berprestasi pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang”, *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 12, No.2, 2012. <http://polines.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul .WIB 13:03:50

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Buku Pedoman Petunjuk Teknis Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Wibowo, Henry, dkk. “Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank BRI Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2009. <http://jurnal.uui.ac.id> (03 Oktober 2015) pukul .WIB 9:42:01

Zain, Rinduan, *mpki-2.2011.Olah data kualitatif* (27 Desember2014) pukul 8:27:31 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: itk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 9 Oktober 2015

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9 /264/2015
Lampiran : TOR
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth
Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag.
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Hasti Berlian Yuliani
NIM : 12490129
Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Manajemen Pengelolaan Beasiswa Bidikmisi dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.



Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hasti Berlian Yuliani
Nomor Induk : 12490129
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 November 2015

Judul Skripsi :

"MANAJEMEN BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 November 2015
Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



**MENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 10 November 2015
Waktu : 08.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Muhammad Qowim, M. Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Hasti Berlian Yuliani
Nomor Induk : 12490129
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 November 2015

Judul Skripsi :

"MANAJEMEN BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	12480027	Shamir Irawinata	1.
2.	12490098	Ririn Inayatul Mahfidloh	2.
3.	12480100	Azzahra Arumzen	3.
4.	12490102	Sahrul Ramadhan	4.
5.	12480098	Muhammad Ridwan Fauzi	5.
6.	12490092	Sulkhah Fauziah	6.
7.	12480098	alhusan	7.

- 8. 12490095 Latifah Na'raika
- 9. 09270081 Fatma Sari
- 10. 12490104 Enas Kurnia
- 11. 12490045 Ahmad Hani AT
- 12. 12490082 M. Abdul Fochman
- 13. 12490063 Mustafa
- 14. 12490065 Mr. Abdul Fatah Wicandae

Yogyakarta, 10 November 2015

Moderator

Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. : 197908192006041002

Keterangan :
Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pembahas yang membahas proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Mansa Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ib@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6623/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Tbu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hasti Berlian Yuliani

NIM : 12490129

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Krumpyak Kulon RT.02, Panggungharjo, Sewon, Bantul

untuk mengadakan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Desember 2015 s.d 15 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kantor MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ia@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6625/2015

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Ka Badan Kesbang dan Linmas Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hesti Bertian Yuliani

NIM : 12490129

Semester: VII (tujuh)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Krapyak Kulon RT.02, Panggunharjo, Sewon, Bantul

untuk mengadakan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Desember 2015 s.d 15 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilakukannya)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 E-mail : ibu@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6624/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Kepada
Yth : Ka Bappeda Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hasti Berlian Yuliani

NIM : 12490129

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Krupyak Kulon RT.02, Panggunharjo, Sewon, Bantul

untuk mengadakan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi. Adapun waktunya mulai tanggal : : **15 Desember 2015 s.d 15 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 518734 E-mail : fm@uik-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6624/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Kepada
Yth : **Pengelola Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hasti Berlian Yuliani

NIM : 12490129

Semester: VII (tujuh)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Krapyak Kulon RT.02, Panggunharjo, Sewon, Bantul

untuk mengadakan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Desember 2015 s.d 15 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

www.dia.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/W/298/12/2015

ca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/6623/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 il : **15 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- gal :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

- i : **HASTI BERLIAN YULIANI** NIP/NIM : **12490129**
 ai : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 l : **MANAJEMEN BEASISWA BDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2010-**
2015
 s : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 u : **16 DESEMBER 2015 s.d 16 MARET 2016**

Ketentuan

1. Menyatakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY pada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Y dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan esli yang sudah sahkan dan dibubuhi cap institusi;
 3. Ijin hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menisil ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
 4. Penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **16 DESEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Di Yogyakarta, 16 Desember 2015
 Dip. Oleh: **Asst. II, M.Si**
 19840251985032006

02.1
 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
 N SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 AKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 3MG BERSANGKUTAN

- A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)
- B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/ 4250

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Hosti Berlian Kulkani
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 12490129
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi/Lembaga	: UIN Sunan Kalijaya PK
5. Dosen Pembimbing	: Muhammad Qawim, M. Ag.
6. Alamat Rumah Peneliti	: Krapyak Kulon RT 02, Pangreharjo, Sewon, Bantul
7. Nomor Telepon/HP	: 089525589044
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1. UIN Sunan Kalijaya YK 2.
9. Judul Penelitian	: Manajemen Revisi Birokrasi UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta Periode 2010-2015.

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 17 Feb 2015
Yang menyatakan

Hosti
(Hosti B.Y.)
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 17 Desember 2015

Nomor : 070 /Kesbang/4150 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Yth. Kepala Bappeda
- Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6625/2015
Tanggal : 15 Desember 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "MANAJEMEN BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2010-2015" kepada:

Nama : Hasti Berlian Yuliani
Alamat Rumah : Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul
No. Telepon : 089525589044
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 12490129
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 17 Desember - 17 Maret 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4250 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
njuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4158/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 17 Desember 2015

MENGIZINKAN :

ia :
: HASTI BERLIAN YULIANI
hs/NIM/NIP/NIK : 12490129
um/Tingkat : S1
si/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
at instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
at Rumah : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul
elp / HP : 089525589044
: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**MANAJEMEN BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA PERIODE 2010-2015**
ii : UIN Sunan Kalijaga Sleman
a : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Desember 2015 s/d 17 Maret 2016

an ketentuan sebagai berikut :

*ajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi
ak mendapat petunjuk seperlunya.*

ajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

idak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

*ajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan
atau Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*

ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non
rintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan
h berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

usan :

upati Sleman (sebagai laporan)

epala Dinas Dikpora Kab. Sleman

abid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman

ektor UIN Sunan Kalijaga Yk

ekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Solo

ang Bersangkutan

PEDOMAN WAWANCARA

A. INSTRUMEN PERTANYAAN BAGI PENGELOLA BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KSLIJAGA YOGYAKARTA

1. Bagaimana pola pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
2. Bagaimana usaha pengelola Beasiswa Bidikmisi ini dalam mengoptimalkan sumber dana yang didapatkan (optimalisasi sumber dana) ?
3. Bagaimana dan untuk apa saja Beasiswa tersebut diprioritaskan (alokasi)?
4. Bagaimana sistem perencanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
5. Bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
6. Bagaimana proses penyaluran dana tersebut (distribusi) ?
7. Bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?
8. Bagaimana pola pengendalian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
9. Apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?
10. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015?
11. Permasalahan apa saja yang muncul dalam pengelolaan beasiswa tersebut?
12. Apakah pencairan dana tersebut dirasa sudah efektif dan efisien?

13. Apakah penyusunan anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan dilakukan secara berkala, dan bagaimana?

B. INSTRUMEN PERTANYAAN BAGI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Bagaimana usaha pengelola Beasiswa bidikmisi ini dalam mengoptimalkan sumber dana yang di dapatkan (optimalisasi sumber dana) ?
2. Bagaimana dan untuk apa saja beasiswa tersebut diprioritaskan (alokasi) ?
3. Bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015 tersebut?
4. Bagaimana proses penyaluran dana tersebut (distribusi)?
5. Bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?
6. Apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?
7. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015 tersebut?
8. Permasalahan apa saja yang muncul dalam permasalahan tersebut?
9. Apakah pencairan dana tersebut sudah dirasa efektif dan efisien?

Transkrip Narasumber I

At : Ow kamu rekam to?

Sy : Iya ini nanti kan di ini, transkrip buk

At : Bagaimana pola pengelolaan beasiswa, kalau mulai kapan?

Sy : Mulai tahun 2010 sampai 2015

At : Owh, kalau pola pengelolaan bidikmisi d uin itu kalau dulu tahun 2010 sampai 2011 , it kan kita emmm, apa pengelolaanya it ke diknas, ya to.Ke diknas ,kemudian setelah tahun 2012, itu pola pengelolaanya itu sudah kemenag , gtu lo, sampek tahun 2015 ini, nah waktu peralihan ,dua ribu,, berapa itu dua ribu dua belas ke u ke kemenag, kita dulu mengalami permasalahan karna memang dana yang diberikan ke mana ke kemenag,,,,u d sa;lurkan k perguruan tinggi masing-masing perguruan tinggi ke sluruh Indonesia itu, belum, belum ,apa namanya belum di berikan, jadi hanya sebatas nyo, tak balekke, gtu low, kamu tangani sendiri shg waktu itu angkatan 2012 itu mesakke gtu low, mereka sampek lama itu hamper 5 bulan kalau gk 6 bulan ya, 1 semester itu ya , tidak dapet ini uang penyaluraannya itu,, itu kalok pola pengelolaannya. Nah sekarang tahun 2015, mungkin sampek yang besok sampai arti ada bidikmisi, itu sekarang sendiri2, jadi pengelolaannya kemenag sendiri, diknas sendiri , gtu trust Apa lagi?

Sy : Trus bagaimana usaha pengelola Beasiswa Bidikmisi ini dalam mengoptimalkan sumber dana yang didapatkan bu ?

At : Owh cara mengoptimalkan?

Sy : He.emb

At : Kalau cara mengoptimalkan itu kan begini, anak bidikmisi itu kan mendapat bagian 3 juta 600 ya artinya bagian 3 juta 600 itu , untuk ,e biaya hidup nah sisanya 2 juta 400 itu untuk bantuan biaya pendidikan, nah yang kita kelola, itu 2 juta 400 itu, kalau 2 jt eh kalau yang 3.600 itu sudah terserah mahasiswa, mau d apakan gtu lowh. Kemudian yang 2 juta 400 itu, sebagian untuk pembayaran sPPP atau ukt,, sisanya itu untuk bantuan softskill, misalnya, kalian study banding.. kemudian ada pelatihan-pelatihan, pelatihan yang udah kamu dapatkan apa aja?

Sy :Banyak buk.

At :Nah itu antara lain itu yah, kemudahan ada uang buku uang kesehatan,nah itu, itu antara lain. Nah jadi cara mengoptimalkan yah kita selalu sosialisasi atau pembinaan ke mahasiswa bidikmisi , agar uang yang di dapat itu tidak, di hamburkan untuk biaya bantuan biaya hidupnya. Jadi kalau untuk pengembangan yang soft skill/ pembinaan, sekarang kan ada mandiri ada universitas. Kalau mandiri ya kita arahkan, kalau mahasiswa mau ada

kegiatan, gitu caranya dan sepeserpun uang tidak ada yang masuk ke pengelola.

Sy : Nah yang ke tiga buk, bagaimana dan untuk apa saja Beasiswa tersebut diprioritaskan?

At : Nah prioritasnya pertama ya satu, untuk bantuan hidupnya itu 3 juta 600, terus kemudian yang harus dibayar, spp itu, meskipun anak bidikmisi, biar tidak membayar registrasi apa, uang seperti regular kan dia mau registrasi kan bayar dulu, kalau anak bidikmisi kan endak, itu kan hanya registrasi, nanti kalau uangnya sudah turun, baru bisa di bayarkan melalui uang penyaluran itu. Nah kemudian nanti kalau sudah d sisakan 3 jut apa uang pendidikan baru nanti ewh, di rinci, pnggunaan apa saja setelah diberikan uang itu dan uang kesehatan, nah itu sisanya itu dibagi seperti tadi,, ada soft skill, Gtu lowh hamper sama brarti nomor 2 nomor 3 brarti itu.

Sy : Iya buk. Lalu yang ke empat Bagaimana sistem perencanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?

At : Perencananya? Kalau perencanaannya kita itu waktu 2010 ya , 2010 itu kita diminta untuk ? Yang dimaksudkan kan kog ada bidikmisi gitu? Opo piye?

Sy : Maksudnya system peerencanaan pengelolaanya itu lo buk ?

At : Owh, system pengelolaannya ya begini, ewh uang itu kan masuk ke penyaluran anak bidikmisi uangnya itu, masuk ke mana emh,, a ke buku tabungan, kemudian qta merencanakan kalau yang bantuan, emhh, apa bantuan beaya hidup sama bantuan yg pendidikan, itu kalau bagian kemahasiswaan hanya merencanakan keuangan yang softskill universitas ,tetapi kalau yang ununiversitas, kita tidak pernah, kita tidak pernah merencanakan, yg merencanakan mahasiswa kemudian dengan bimbingan kita, nah kegiatan itu di setujui gak oleh warek 3? Kalau dIsetujui kegiatan itu bisa direncanakan, tapi cara, cara apa ya, garis besar itu,perencanaannya tidak sedetil, sedetil kalau membuat perencanaan, hanya mungkin di buat jadwal jadi misalnya kita rapat, rapat koordinasi dengan mahasiswa atau dengan wardek 3, kegiatan apa yang mau kita laksanakan untuk mahasiswa bidikmisi,, ada koordinasi, rapat, kemudian kita membuat TOR kegiatan, atau proposal, udah itu, trus pelaksanaan kegiatan, hanya seperti itu. Kalau perencanaannya.

Sy : Sistem perencanaannya.

At : He.emb.

Sy :Kalau bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa bidikmisi itu sendiri?

At : Kalau pola pelaksanaannya ya kita bekerjasama antara warek 3, kemudian sekarang ada tim *student center*, *student center* itu tim pengelola bidikmisi, kemudian bagian kemahasiswaan, dengan di arahkan atau penasihatnya bu warek 3 itu, gitu aja kalau pola pelaksanaannya.

Sy : Lalu bagaimana proses penyaluran dana tersebut?

At : Owh, proses penyaluran dana, bagian kemahasiswaan ya, mmbuat konsep SK penetapan pokoknya, membuat SK penetapan anak bidikmisi yg sesuai dengan, e sesuai apa dengan aturan,, kan ada to kalian kan membuat sudah surat pernyataan tidak boleh ini, tidak boleh ini, tdk boleh itu, kalau kalian tidak melanggar, IPKnya 3, pokoknya sudah persyaratan baru d tetapkan, bagi mahasiswa yang tidak sesuai ya kita berhentikan. Kemudian SK itu kita proses mmenjadi sk ,penyaluran, yang setelah itu, setelah itu SK nya bukan d bu Antin atau bagian kemahasiswaan, tetapi SK itu kita proses ke keuangan. Keuangan yang memproses tentang BM sampai ke bank, nah, sebelumnya kalau sebelum penerimaan kita kan selalu koordinasi to? Ewh, bagian kemahasiswaan dengan mahasiswa, trus rincian yang besok kalian terima seperti ini seperti ini, kalian besok kalau uang sudah masuk tidak boleh di ambil semua, kan.

Sy :Lalu bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?.

At : Kalau kita tidak memanfaatkan, kita hanya mengkoordinir. Pengelola itu hanya mengkoordinir uang, artinya mengecek, apakah sudah masuk rekening mahasiswa, atau mahasiswa sudah menerima rincian uang, gitu, tapi kita enggak pernah memanfaatkan.

Sy : Maksudnya peran pengelola buk.

At : Owh peran

Aq : He.emb.

At : Perane piye ya, ya ikut membimbing, ikut merencanakan, itu perannya, hanya sebatas itu. Mengadakan rapat koordinasi kalau ada masalah-masalah bidikmisi, membuat laporan, lah itu penting. Membuat laporan, ke kemenag, mahasiswa bidikmisi yang IP nya bagus, yang di berhentikan, itu kita laporkan.

Sy : Lalu yang terakhir bagaimana pola pengendalian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?

At : Hemh pengendalian kita itu, kita mengadakan evaluasi, evaluasi tentang pendidikannya, maksudnya ipk nya sampek berapa, perkembangan studynya, kemudian perkembangan prestasinya. Itu yang yang kita kendalikan. Kalau ada acara yang menyimpang dengan prestasi mereka, atau dengan aturan yang

seharusnya tidak boleh d dilaksanakan, d laksanakan, lakh itu, kita yang mengendalikan. Mereka mahasiswa konsultasi, kemudian ada, sekarang Assaffa,, itu sangat membantu itu sebenarnya, tim kita, tim pengendali kita itu sebenarnya.¹

Sy :Apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?

At : Lha iya no, kan selalu transparan, sebelum dana penyaluran selalu dibicarakan bersama, untuk apa keperluannya. Dan bahkan juga Saya juga minta transparan dari mahasiswa, misalkan kalau mau menggunakan uang yang softskill mandiri, kan gitu to? Harus saling transparan.

Sy : Lalu buk maaf, bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi periode 2010-2015

At :Nah pengelolaannya itu kita belum membuat SK, SKnya baru dalam proses, nanti kalok sudah ditandatangani baru kamu bisa.

Sy : Pengorganisasiannya buk?

At : Iya pengorganisasiannya ada pengawas it Pak Rektor, Ketua Bu Warek 3 , sekretaris ada Pak Kabag, kemudian nanti anggota itu nanti ada divisi-divisi tentang divisi pembinaan, divisi monitoring itu antara lain Saya, Pak Qowim. Lalu itu dosen-dosen yang membantu.

¹ Wawancara Bu Antin tanggal 1 maret 2016

Sy :Permasalahan apa saja yang muncul dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi tahun 2010-2015 tersebut?

At :Apa?

Sy :Permasalahannya buk?

At :Permasalahannya ya, sebenarnya tidak ada permasalahan sih, kan selama ini kita selalu menganggarkan perencanaan itu sesuai apa yang kita laksanakan, kemudian kan. Kalau dulu itu masalahnya dana pencairan, pencairan uang , karna apa, pencairannya kan belum masuk ke BKI, langsung ke kemenag jadi kita menunggu. Sekarang enggak, enggak ada hambatan.

Sy :Lalu pencairan tersebut apakah sudah dirasa efektif dan efisien buk?

At :Sebenarnya ya sudah, kan kamu sudah puas to? Kalau dana bantuan itu kan 6 juta, 6 juta itu kan, 3 juta 600 untuk mahasiswa, yang 2 juta 400 untuk spp, untuk bantuan buku, saya kira sudah efektif. Ini kalian itu sudah banyak ini. Yang lain itu beasiswa itu hanya 2 juta 3juta pertahun. Kalian kan 6 juta persemester uangnya sudah banyak. Tinggal pemanfaatan mahasiswa, bisa ndak dia mau membelanjakan. Kalau dia boros ya ini.

Sy : Lalu buk, apakah proses penyusunan anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan dilakukan secara berkala?

At :La iya no, setiap semester kita lapor, kita lapor ke Rektor, kemudian di teruskan ke kemenag. Itu harus.²

Transkrip narasumber II

Sy : Bagaimana pola pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015?

Rm :Pengelolaannya itu melalui seleksi, pertama, setelah seleksi dilakukan verifikasi dokumen, jadi ada seleksi administrasi terhadap dokumen, yang sudah lulus verifikasi dokumen, setelah lulus, diadakan visitasi, setelah dilakukan visitasi , secepatnya ditetapkan oleh rektor. Setelah di tetapkan oleh rektor, lantas nanti prosedur mekanisme pencairan keuangan berlangsung, bekerja sama dengan bank, nah bank itulah mentransfer uang dari pada bidikmisi ke rekening yang bersangkutan. Yah setelah itu dilakukan pembinaan , nah sesuai degan itu eee kouta, e beda-beda, jadi nanti materi pembinaannya itu berbeda tiap kuota. Iyah nanti kegiatan-kegiatannya apa saja nanti tanya bu Antin, yah.

Sy : Lalu yang kedua pak, bagaimana usaha pengelola Beasiswa Bidikmisi ini dalam mengoptimalkan sumber dana yang di dapatkan?

Rm : Ya memaksimalkan dana yang ada untuk pembinaan, memaksimalkan anggaran yang ada melalui peserta bidikmisi.

² Wawancara Bu Antin 4 maret 2016

- Sy : Lalu bagaimana dan untuk apa saja beasiswa tersebut diprioritaskan?
- Rm :Ya diprioritaskan untuk peserta bidikmisi, melalui kegiatan pembinaan. Semuanya kembali kepada mahasiswa. Jadi dari spp dan pembinaan kan udah ada aturannya. Semua kembali kepada peserta bidikmisi.
- Sy :Lalu bagaimana system perencanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2010-2015?
- Rm :Ya kita mengusulkan kepada Kementrian Agama untuk mendapatkan kuota, setelah mendapatkan kuota ya kita melakukan visitasi melalui seleksi dan sebagainya. Dengan pembinaan, nah jadi kuota ditentukan oleh Kementrian Agama, nah dari sono kita laksanakan .
- Sy : Lalu pak, bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015?
- Rm : Ya tadi kan udah di atas tadi, dari seleksi sampai penggunaan uang kan udah to? Outputnya nanti semua peserta bidikmisi mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban, dari peserta bidikmisi itu bisa berkontribusi untuk UIN, nah to, ya itu.
- Sy :Bagaimana proses penyaluran dana tersebut Pak?

Rm : Ya langsung dengan yang bersangkutan, iya to? Iya kan disalurkan semuanya to? Ya kan melalui bank , iya to? HeehSy: Lalu bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?

Rm : Ya memaksimalkan kegiatan untuk bidikmisi.

Sy :Kalau pola pengendaliannya pak?

Rm :Ya berpedoman pada aturan , jadi kalau tidak sesuai aturan, ya kita tidak melakukan itu.

Sy :Lalu pak, apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?

Rm :Iya transparan semuanya, wong yang nyekel duit ya njenengan kog. Justru anda yang harus transparan, go ngopo kui duit, iya kan? Kita gak pegang uang soalnya, iya kan?

Sy :Iya pak. Lalu bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi periode 2010-2015?

Rm :Ya jelas itu semua koordinasi dengan semua angkatan, pembinaan, melaksanakan kegiatan, dan sebagainya, sehingga peserta bidikmisi tahu betul hak dan kewajibannya, e paling tidak semua peserta bidikmisi itu berprestasi.

Sy : Permasalahan apa saja yang muncul dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi tahun 2010-2015 tersebut?

Rm : Saya kira tidak ada permasalahan, permasalahannya terkadang Anda sendiri, telat mengumpulkan pelaporan dan sebagainya.

Sy :Lalu apakah pencairan dana Beasiswa Bidikmisi tahun 2010-2015 tersebut dirasa efektif dan efisien pak?

Rm :Itu kan sudah ada skedulnya mbak, saya rasa ya sudah efektif dan efisien itu. Itu sudah ditempatkan pada yang bersangkutan, sesuai dengan skedulnya, nah itu.

Sy :Lalu pak, yang terakhir, apakah proses penyaluran anggaran, pembukuan, dan pemeriksaan di lakukan secara berkala dan bagaimana?

Rm :Otomatis, dibukukan sesuai dengan transaksi pelaksanaan dana bidikmisi. ³

Transkrip narasumber III

Sy : Bagaimana dan untuk apa saja beasiswa bidikmisi diprioritaskan?

Ar : Ya pasti biasalah, kayak mahasiswa-mahasiswa pada umumnya, selain untuk yang biasa spp ya, untuk pembayaran praktik, kkn dan lain sebagainya ya itu untuk kebutuhan sehari-hari, ya kebutuhan sehari harilah, kebutuhan tempt tinggal kebutuhan makan, minum, dan pakain, dan hal-hal yang mendukung untuk perkuliahan, kayak fotocopy, beli buku, dan lain sebagainya.

³Hasil wawancara kepada kabag kemahasiswaan tanggal 14 maret 2016

Sy :Lalu bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Ar :Yak an aku nggak tau, kalau pengelelolanya.

Sy :Pelaksanaannya itu loh, Maksudnya kayak transfer duit dari mana kemana gitu?

Ar :Kalau masalah pengelolaan sih, setauku dulu kan dari pusat dari diktis atau dari mana, kemudian masuk ke rekening mahasiswa masing-masing kemudian, setelah melaksanakan syarat-syarat yang di urus oleh pengelola pihak kampus, tapi untuk sekarang, sejak tahun berapa saya lupa, tapi 2 tahun ini kan beasiswa tersebut sudah di kelola universitas masing-masing, jadi uang itu sudah ada di universitas masing-masing, lalu kemudian setelah pengelolaan syarat macam-macam kemudian, kemudian bagian kemahasiswaan itu kan mengajukan untuk keuangan itu dicairkan, baru dimasukkan ke rekening mahasiswa, jadi udah ada perubahan peraturan.

Sy :Bagaimana proses penyaluran dana tersebut

Ar : Ya sama, proses penyalurannya melalui rekening mahasiswa masing-masing. Artinya kita mahasiswa bidikmisi kan sudah dapet rekening. Artinya kan uang penyalurannya juga masuk ke rekening masing-masing.

Sy :Lalu bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?

Ar :Yak peran pengelola artinya kan bidikmisi untuk dipotong selain spp terus di potong untuk biaya hidup, selama 6 bulan kan ada sisa yang kemudian dikelola bidikmisi dari pihak kampus, pengelola juga ada kerjasama mahasiswa untuk kegiatan-kegiatan yang menggunakan uang tersebut, itu artinya kan, missal sharing untuk uang itu akan digunakan untuk apa, kalau yang angkatan 2012 itu kan ada les bahasa inggris, les toefl dan lain sebagainya kan, kunjungan industri dan lain sebagainya itu kan kerjasama antara penerima dan pengelola.

Sy :Apakah pencairan dana dilaksanakan secara transparan?

Ar :Ya saya rasa transparan, semua kemana saja kan kita tahu, bahwasannya kan sebagai penanggung jawab ya saya tau bahwa uang itu ada. Uang *softskill* atau uang pembinaan kan itu juga masuk di rekening saya kan, artinya antara tanggung jawab saya dan pengelola, artinya kan.

Sy : Lalu bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015 tersebut?

Ar :Kan kita ada ASSAFFA yang melingkupi anak-anak bidikmisi secara umumnya, kemudian ada organisasi angkatan, nah kalau penggunaan uang kita lebih pada organisasi per angkatan yang bekerjasama dengan pengelola, nah nanti jadi tiap angkatan penggunaannya dengan masing-masing angkatan

itu beda-beda, kalau yang angkatan 2012 ya, kita bekerjasama dengan pengelola dan lain-lain.

Sy :Lalu permasalahan apa saja yang muncul dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi tersebut?

Ar :Permasalahannya sih tidak terlalu ada sebenarnya, karena artinya uangnya kan ada. Biasanya sih, permasalahannya pada kemauan mahasiswa itu kan. Ada uang ada kegiatan itu kadang anak-anak mahasiswa kadang yang kurang aktif dan lain sebagainya. Mungkin itu.

Sy :Lalu apakah proses pencairan dana tersebut sudah dirasa efektif dan efisien?

Ar :Ya mungkin kalau apa ya . Kita tahu bahwa kadang ada keterlambatan, tapi kan saya rasa cukup efektif dan efisien, karna sesuai lakh. Keterlambatan itu kan hanya masalah teknisnya saja. Secara umum yah sudah baguslah istilahnya itu. ⁴

Transkrip narasumber IV

Sy :Bagaimana dan untuk apa saja beasiswa bidikmisi diprioritaskan

Dw :Hem beasiswa bidikmisi itu di prioritaskan bagi mahasiswa yang tidak mampu dalam hal ekonomi tetapi dia memiliki kemampuan yang baik dan

Wawancara kepada Ketua Assaffa periode 2014/2015 pada tanggal 26 Maret 2016 ⁴

memiliki potensi yang unggul dalam bidang akademik. Sy :Bagaimana usaha pengelola beasiswa ini dalam mengoptimalkan sumber dana?

Dw :Bagaimana?

Sy :Usaha pengelola dalam mengoptimalkan sumber dana?

Dw :Menurut saya tentang optimalisasi atau apa namanya usaha untuk mengatur keuangan bidikmisi di UIN Sunan Kalijaga ini saya rasa sudah baik, e...
Sebenarnya menurut saya kendala-kendala itu bukan dari kampus ini, tetapi memang dari dana itu e dana dana tersebut dari pangkalan dana awal, artinya bukan dari pihak kampus tapi di atasnya pihak kampus, jadi masalah pengelolaan sudah baik.

Sy :Lalu bagaimana pola pelaksanaan beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga tahun 2010-2015?

Dw :Pola pelaksanaan? Maksudnya?

Sy :Pola pelaksanaan, apakah dari rekening dari mana dari mananya?

Dw :Ya melalui rekening, jadi pertama kali seorang mahasiswa itu dia menjadi penerima bidikmisi maka secara otomatis dia akan dibuatkan rekening tabungan yang apa, tabungan yang dibuatkan oleh pihak kampus jadi masing-masing mendapatkan tabungan dan kebetulan tahun 2010-2015 itu BRI semua ya, iya BRI.

Sy : Lalu bagaimana proses penyaluran dana

Dw :Proses penyaluran dana itu maksudnya tiap berapa bulan atau bagaimana?

Sy :He.emb.

Dw :Proses penyaluran dana itu tiap semester sekali dan biasanya memang agak molor, sebenarnya permasalahannya bukan dari kampus tetapi dari pihak atasan yang ketika menurunkan dana itu agak molor yang sebenarnya misalnya semester pertama semester ganjil dimulai pada bulan September tapi dana jatuh pada bulan November atau bulan Desember, karna memang pihak yang di atasnya pihak d atasnya uin itu, enggak tau agak bermasalah atau gimana?

Sy :Lalu bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?

Dw :Dari pihak kampus itu kan nanti dibagi, jadi kita anak bidikmisi kan menerima beasiswa kan 6 juta, dua juta empat ratus itu kan untuk pendidikan, dan 3 juta enam ratus itu murni untuk mahasiswa, dan pengelolaan yang dari pengelola itu yang dua juta empat ratus, di bagi spp dan juga *softskill* , tunjangan buku, eh apa ya? Ya mungkin itu

Sy :Lalu apakah pencairan dana dilaksanakan secara transparan?

Dw :Secara transparan, Alhamdulillah saya liat pihak kampus uin itu sangat baik pengelolaan dananya, karna apa yang dipegang bu Antin, semua diberikan

kepada mahasiswa, dari proses awal mahasiswa dikumpulkan hingga pembagian, secara rinci diberikan kepada mahasiswa secara transparan.

Sy :Lalu bagaimana pengorganisaian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi?

Dw :Pengorganisasian?

Sy :Ehm, reng-rengan pengorganisasian?

Dw :Seperti ASSAFFFA atau bagaimana?

Sy :Heemb

Dw :ehm apa ya? Pengorganisasian dalam pengelolaan , untuk organisasi yang temen-temen bidikmisi saya kira mulai tahun ini ada peningkatan, soalnya saya ini kan penerima bidikmisi angkatan 2012, menurut saya pada masa saya itu jadi organisasinya kurang apa ya kurang itu kurang aktif, masa sekarag ini yang baru dilantik itu bagus, karna pelantikannya itu sempat dihadiri oleh hamper semua mahasiswa bidikmisi tidak seperti tahun-tahun sebelumnya dan juga menghadirkan petinggi-petinggi kampus UIN Sunan Kalijaga.

Sy :Lalu permasalahan apa saja yang ada dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi tersebut?

Dw :Permasalahan yang muncul itu, biasanya ya memang tentang terlambatnya uang itu cair, seperti yang saya katakan tadi, bukan dari uin, itu sering sekali muncul di kalangan mahasiswa dan juga pihak kampus, itu sering kali

kadang-kadang mahasiswa terlalu menyalahkan pihak kampus, kadang saya tu merasa kasihan dengan pihak rektorat terutama bu Antin karna mereka sering dipojokkan padahal mereka telah berusaha dengan baik, supaya mahasiswa bidikmisi disini menerima hak-haknya dengan tepat.

Sy :Lalu apakah pencairan dana tersebut dirasa sudah tepat guna? Tepat sasaran? Dan tepat waktu?

Dw :Kekurangan bidikmisi yang ada di UIN ini saya kira kunjungan kerumah calon bidikmisi ini, jadi ada beberapa teman yang menurut saya secara ekonomi dia itu mampu, akan tetapi ternyata dia masih diterima sebagai seorang mahasiswa bidikmisi. Menurut saya itu kurang adil, karna mahasiswa-mahasiswa ada yang lebih layak atau lebh pantas menerima beasiswa bidikmisi tersebut.⁵

Transkrip narasumber V

Zk :Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga itu terbentuk dalam program yang ada, semisal menoptimalisasi dana itu kayak *soft skill*, *soft skill*, ada dua *soft skill* universitas dan *softskill* angkatan, nah untuk *softskill* universitas itu paling seperti pelatihan jurnalistik, dan kepenulisan, yak lain-lain dan untuk e,, *soft skill* dari angkatan itu seperti acara pembekalan bahasa asing di desa e,, di pare selama satu bulan, dan itu salah satu usaha optimalisasi ep opo, sumber

Wawancara kepada Dw (Anggota Assaffa) tanggal 29 Maret 2016⁵

dana yang dilakukan dan selain itu juga untuk mahasiswa itu ada uang buku dan uang kesehatan, selain dari uang spp dan kebutuhan pendidikan.

Bagaimana dan untuk apa saja beasiswa tersebut di prioritaskan, lebih di ini yah apa kalau menurut saya pribadi ya untuk biaya pendidikan dan biaya kuliah dan seterusnya, *biaya living cost* itu tidak terlalu di akademiknya ya,, eh lebih diprioritaskan untuk pembekalan akademik. Bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi, untuk pola pelaksanaan itu maksudnya ?

Sy :Maksudnya kayak kita dibuatkan rekening atau bagaimana?

Zk :Kalau untuk pola pelaksanaan itu ya mahasiswa itu yang untuk duaribu biasanya itu setelah 1 semester itu akan diberikan rekening, sebagai ya untuk transfer uang masuk, ya seperti uang *living cost* atau uang kesehatan dan uang buku, pelaksanaannya seperti itu dan untuk pencairan atau penyaluran dana distribusi, itu memang tidak dapat di prediksi ya kapan cair, biasanya itu tiga bulan sekali, kadang 3 bulan sekali, yah lebih seringnya 3 bulan sekali, dan di transfer ke rekening mahasiswa bidikmisi, biasanya yang di transfer uang harian, uang buku, dan uang kesehatan untuk distribusinya.

Peran pengelola dalam memanfaatkan dana sangat besar sekali tapi lebih ke pengawasan dan ini ya memantau yah untuk kebaikan mahasiswa juga. Yang diawal ya dikatakan untuk acara-acara yang mendukung akademik mahasiswa

, kayak *soft skill* itu perannya ya sangat besar sekali dari pengelola itu untuk mensetting bagaimana mahasiswa bidikmisi itu setelah lulus dari universitas itu siap menjadi ya siap berperan untuk bermasyarakat. Yak itu yang peran pengelola dalam memanfaatkan dana.

Sy :Sebaliknya masih ada, apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?

Zk :Pencairan dana saya rasa itu sudah transparan yang di uin, ya mungkin di univ yang lain berbeda atau bagaimana, Yang di uin itu saya rasa sudah transparan karna rincian bahwa dari uang itu uang *living cost* berapa, uang kesehatan dan uang buku berapa, dan uang *softskill* itu berapa, it transparan.

Sy :Lalu bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi periode 2010-2015?

Zk :Untuk pengorganisasian, ini lebih ke organisasinya berarti mbak?

Sy :He.emb.

Zk :Ya memang untuk mahasiswanya memang memiliki paguyuban atau kumpulan mahasiswa dari mahasiswa bidikmisi atau Assaffa itu dar Assaffa itu lebih ke mengkoordinir mahasiswa bidikmisi dari angkatan atas sampai angkatan yang baru. Itu bagaimana dikoordinir agar mahasiswa bidikmisi tuh utuh satu keluarga lah, tidak saling cuek lah gitu intinya. Dan juga kemudian

fungsi dari pengorganisasian itu nanti ketika mahasiswa bidikmisi itu ada permasalahan, organisasi itu sebagai penyambung lidah dari mahasiswa ke pengelola bidikmisi.

Sy :Lalu permasalahan apa saja yang muncul dalam pengelolaan beasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015?

Zk :E permasalahan itu yang lebih seringnya ya masalah pencairan, karna kalau memang pencairan dana kan mahasiswa tidak mengetahui secara pasti itu di transfer dari pusat ke uin itu kapan dan bagaimana prosesnya itu tidak mengetahui , hanya saja dari pihak univ it sudah mewarning atau ya di kasih warning lah, nanti uang semester ini akan telat, jadi irit-irit intinya. Permasalahan yang kedua adalah IPK, kan mahasiswa kan untuk IPK minimal 3,00 untuk UIN Sunan Kalijaga, ya itu permasalahannya mahasiswa itu ada yang kayak ada yang terbebani dengan IPK seperti e IPK itu. Ya itu saya rasa sih tergantung individunya yah?

Sy :Iya

Zk : IPK 3 itu ada yang gampang ada yang tiga itu susah. Solusinya harus jika tetep pengen jadi mahasiswa bidikmisi harus menaati apa yang sudah menjadi peraturan di bidikmisi ini. Selain itu ya paling untuk ruang lingkup angkatan antara angkatan itu rasa kesukuan, ewh aduh rasa gimana ya? Biasanya sesama angkatan itu ada geng yang tinggi , missal angkatan yang duaribu tiga

belas yang lebih kompak, duaribu empat belas sendiri dua ribu lima belas sendiri, untuk kumpul itu ya tidak rutin, tidak rutin semua bisa kumpul, paling kalau ada pengumuman dari pengelola baru bisa kumpul semua.

Sy : Kalau pas mau cair ya? Hehe

Zk :Pas mau cair hehe

Sy :Lalu pencairan dana apakah sudah dirasa efektif dan efisien?

Zk :Kalau 3 bulan sekali ya saya kira belum efektif ya, saya kira akan lebih ini perbulan, jadi ewh apa namanya jika pencairan itu e,,, efektif tiap bulan-tiap bulan, itu saya rasa akan lebih efektif. Kan kebutuhan mahasiswa kan banyak gitu ya, jadi kan missal 3 bulan dikasih uang 1,8 juta itu di awal mahasiswa sudah habis dananya kerepotan, kalau tia bulan kan jadi di alokasikan lebih jelas bulan ini inininini bulan itu inininini itu lebih jelas.⁶

Sy :Yaudah sih itu aja.

Transkrip narasumber VI

Sy : Jadi Bagaimana usaha pengelola Beasiswa Bidikmisi ini dalam dalam mengoptimalkan sumber dana yang didapatkan (optimalisasi sumber dana)?

Us :e,,, pengelola itu biasanya membantu, membantu mengalokasikan dana bidikmisi agar dana bidikmisi itu tidak disalahgunakan oleh mahasiswa, kan

⁶ Wawancara kepada Zacky tanggal 4 April 2016 (Mahasiswa Bidikmisi)

semisal dananya kan ada dua, nah untuk kegiatan kuliah atau kebutuhan kuliahlah dan *living cost*, yang *living cost* itu tidak semerta-merta langsung diturunkan semua, maksudnya ya boleh diambil semua tapi semisal di blok dulu, atau boleh mengambil 3 bulan dulu, agar menghindari mahasiswa itu mengambil semua, nanti habis untuk kedepannya kehabisan dana, seperti itu. Terus untuk dana yang beban kuliah itu pengelola membantu untuk itu apa untuk ini apa, jadi mahasiswa tidak ngambang dalam mengalokasikan dana.

Sy :Lalu bagaimana dan untuk apa saja Beasiswa tersebut diprioritaskan?

Us :Dana kan ada enam juta persemester, tiga juta enamratus untuk *living cost* ya kebutuhan mahasiswa,,, eee kebutuhan hidup ya untuk *survive*, terus yang sisanya dua juta empat ratus itu, pertama untuk biaya kampus spp, nah, karna sppnya beda-beda nah apa ya ,,,, istilahnya di melengkapi gitu ya jadi misalnya sini enam ratus, sini yang satu juta, jadi yang enamratus melengkapi yang satu juta itu, jadi rata, nah kan ada sisa, sisanya itu, eee untuk uang buku dan uang kesehatan dan untuk *soft skill*,,, e,, jadi tifold langsung, sisanya itu tidak diberikan kepada mahasiswa untuk dana atau uang , tapi, di berikan untuk suatu program pelatihan, jadi mahasiswa itu tidak hanya diberikan dana tapi juga diberikan bekal, melalui pelatihan itu.

Sy :Lalu bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2010-2015?

Us :Pola pelaksanaan ,, e,,, jadi yuh biasanya ,, awal semester itu sudah ada kayak pendataan dananya berapa gitu terus nanti pengelola akan merekap semua, nanti setelah itu kan pencairan, sebelum pencairan diberikan sosialisasi itu, nah setelah itu e,,, baru mahasiswa bisa mengambil dan kemudian menyesuaikan akan ada kegiatan apa. .

Sy :Yak lalu bagaimana proses penyaluran dana tersebut?

Us :Dulu kan awalnya belum diberikan atm, jadi waktu itu kita, mahasiswa mengambil di bank, nah ya seperti tadi, jadi tidak bisa diambil semua, misalnya, ee misalnya ini untuk bulan ,, misalnya awal semester gasal,,, kan dari september, yah yang bisa diambil itu september, oktober, november, itu 3 bulan, nah tiga bulan berikutnya baru diambil mulai desember, nah itu diambil di bank, yah setelah semester tiga itu diberikan atm, jadi langsung bisa mengambil lewat atm.

Sy :Lalu bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?

Us : Peran pengelola ya itu tadi eee,,,,,pengelola dari PAU dari bidang kemahasiswaan, nah itu membantu untuk mengalokasikan dana,,, ee sekaligus menjadi penasihat, jadi mahasiswa bisa menggunakan dana itu dengan bijaksana, kemudian memberikan saran-saran untuk kegiatan *soft skill*, jadi untuk kegiatan *soft skill* itu tidak menghabiskan dana tetapi me, maksudnya dapat mengambil manfaat dari *soft skill* itu.

Sy : Lalu apakah pencairan dana dilakukan secara transparan?

Us : Sejauh ini pencairannya saya rasa transparan. Karna semua itu dijelaskan ketika dana cair, kan mahasiswa bidikmisi juga dikumpulkan di PAU, nah itu kan dijelaskan, dananya yang turun berapa, untuk *living cost* kan pasti tiga enam, trust untuk spp berapa, *soft skill* berapa, nah diawal kuliah kan kita membayar uang registrasi yang beda-beda, misalnya saintek duajuta enam ratus, terus tarbiyah duajuta empat ratus, sedangkan febi itu kan empat juta atau tiga juta, nah itu kan beda, beda pembagiannya, maka itu perlu di jelaskan misal yang febi semisal ketika uang kegiatan kampus itu sisa, itu tidak bisa diambil seperti yang lain , karena untuk menutupi yang tiga juta itu, jadi sebelum dana itu dicairkan, nanti dijelaskan dulu, kalak misalnya ada kegiatan ini, untuk spp brapa untuk sisanya berapa, yang dapat diambil berapa itu kan,

Sy :Lalu bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga periode 2010-2015?

Us :Jadi penanggung jawabnya itu rektor, terus, terus kalau ada tandatangan kegiatan apa itu biasanya warek satu dua tiga, terus, penasihat dari bidang kemahasiswaan, nah nanti, ketua atau bendahara perangkatan itu biasanya menjadi wakil dari anak-anak bidikmisi perangkatan. Koordinator per

fakultas, jika ada saran atau keluhan, jadi tidak langsung semuanya ke rektorat.

Sy :Permasalahan apa saja yang muncul dalam permasalahan tersebut?

Us :E permasalahannya itu ya biasanya turunnya gak jelas, jadi semisal, kita mendengar semester awal univ lain udah turun, sedangkan uin belum. Dananya udah ada tapi perekapannya belum, jadi lebih ke admisistratifnya.

Sy :Apakah pencairan dana tersebut sudah dirasa efektif dan efisien?

Us :Saya rasa belum ya, untuk living cost itu kan udah patokan 3 jt enam ratus, soft skill yang universitas, ketika soft skill kita itu diberikan yang agak lumayan misal dengan hotel yang ber ac tv dan lain sebagainya, hotel yang biasa saja menurut saja bisa. Sebenarnya kita kan cukup dengan kegiatan yang fasilitas yang mewah/ karna uang mungkin bisa dialokasikan untuk yang lain?

Sy :Manfaat Besaiswa Bidikmisi

Us :Membantu secara finansial, membantu ee ada kegiatan pengembangan soft skill , misal karya tulis itu untyuk membantu mahasiswa dalam menulis skripsi nah yang utamanya kita bisa kuliah dengan finansial kita yang kurang.

Us : Trust dua juta empat ratus, itu buat kegiatan kampus ntar kalaok kurang, diambil dari temend ya yang Cuma enam ratus, terus kalok yang duajuta enam ratus untuk *living cost* nah nanti kalok itu kemaren isu-isunya angkatan 2014

itu karna ukt pembayarannya itu lebih dari jua juta empat ratus, sehingga harus mengambil dari *living costnya*, harusnya bidikmisi kan uktnya paling rendah, tetapi seperti itu, jadi lebih jelasnya wawancara yang dua ribu empat belas. Jatah uang buku dan uang kesehatan saya dipotong dua ratus ribu untuk melengkapi yang ukt itu. Jadi yang mbayarnya tinggi dilengkapi oleh yang mbayarnya rendah. UKT angkatan 2014 katanya UKT nya melebihi duajuta empat ratus itu. Univ kita kan dananya juga terbatas kan, untuk menutupi semua itu, seharusnya kan anak bidikmisi UKT nya tidak melebihi itu, jelas-jelas anak bidikmisi kan finansialnya kurang, seharusnya ya paling rendah. UKT memang dari pemerintah cuman pengelolaannya lebih ke Univ, seharusnya ada *grade-gradenya*. *grade* pertama, kedua, ketiga, keempat UKT memang dari pemerintah cuman pengelolaannya lebih ke univ, kalau angkatan 2015 itu semakin mahal.⁷

⁷ Wawancara kepada Uswah (Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga) tanggal 18 Juni 2016.

Transkrip narasumber VII

Sy : Bagaimana usaha pengelola Beasiswa Biikmisi dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada?

Am : Untuk optimalisasi dana karena memang serapan dana untuk spp tidak terlalu banyak, jadi yang pertama untuk dana *living cost* yang sebelumnya enam ratus ribu rupiah, maka jumlah persemester tiga juta enam ratus ribu rupiah, dan masih ada sisa dua juta empat ratus ribu rupiah untuk dana spp dan untuk dana pengembangan *soft skill*. *Soft skill* dibedakan menjadi dua, *soft skill* mandiri dan universitas melalui pengelola. Dulu ada juga anggaran yang dialokasikan untuk buku dan uang kesehatan. Tapi kalau kita lihat optimalisasi anggaran untuk Bidikmisi ini di UIN Sunan Kalijaga digunakan untuk seperti itu. Ini tentu berbeda manajemen keuangannya dengan angkatan yang sudah dikenai UKT, karena UKT juga berbeda-beda juga tiap fakultas itu. Kita juga harus melihat data juga kalau membicarakan UKT, nominalnya kan juga berbeda-beda, untuk angkatan 2014, 2015, dan nanti untuk 2016. Setelah angkatan 2013, itu yang UKT itu dua juta empat ratus, nah otomatis pos anggaran benar-benar optimal untuk spp dua juta empat ratus ribu rupiah dan *living cost*, selesai habis uangnya. Dimaksimalkan diserapan anggaran itu.

Sy : Lalu bagaimana dan untuk apa saja beasiswa tersebut diprioritaskan?

Am : Kalau prioritas beasiswa itu kan di prioritaskan bagi mahasiswa yang tidak mampu namun memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. Kalau melihat sasaran penerima, memang diprioritaskan untuk mahasiswa yang seperti itu atau calon mahasiswa yang seperti itu. Kemudian kalaubdilihat dari evaluasi yang saat ini, bagi mahasiswa yang indeks prestasi akademik yang dibawah tiga, itu akan mendapatkan teguran untuk yang pertama. Ketika hal tersebut sudah menjadi konsekuensinya maka mahasiswa tersebut akan dicoret dan digantikan oleh mahasiswa yang lain. Biasanya mahasiswa yang sejurusan dan seangkatan akan tetapi dengan klasifikasi yang sama. Yaitu yang tidak mampu secara finansial dan memiliki prestasi secara akademik maupun non akademik.

Sy : Lalu bagaimana pola pelaksanaan dalam pengelolaan Beasiswa tersebut?

Am : Pola pelaksanaan dalam pengelolaannya kalau kita melihat secara umum saja, di UIN Sunan Kalijaga dalam pelaksanaan penyaluran anggaran soal Bidikmisi, mahasiswa Bidikmisi itu tidak bisa dilepaskan dari pencairan anggaran. Dalam penyaluran atau pencairan anggaran biasanya pengelola mengajak masing-masing koordinator angkatan untuk membicarakan tentang teknis pencairan setelah benar-benar dinyatakan cair anggarannya dari kemenag. Nah, disitu koordinator angkatan dan pengelola akan membicarakan tentang kapan uang *living cost* dicairkan, itu nanti masing-masing koordinator perangkatan yang bergerak supaya teman-teman menandatangani di bank,

kemudian nanti terkait dengan kegiatan *soft skill* itu. Hal ini memang diserahkan ke masing-masing angkatan dan itu biasanya diberikan wewenang bebas dari tiap-tiap angkatan mau mengadakan *soft skill* apa. Setelah itu langsung dibuatlah proposal untuk diajukan kepada pengelola untuk dilaksanakan. Kegiatan di angkatan 2012 itu untuk pelatihan bahasa asing atau TOEFL di Pare. Mereka membuat panitia kemudian membuat proposal, diajukan, kemudian dana cair, kemudian membuat laporan pertanggung jawaban. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatannya, memang saat ini kita masih belum bisa membuat gol besar di masing-masing angkatan di Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait dengan *soft skill*, karena tidak ada kesinambungan dari setiap angkatan yang mengarah pada satu gol besar untuk mahasiswa Bidikmisi.

Sy : Contohnya gimana?

Am : Dahulu kegiatannya kan AMT, setelah AMT ada *soft skill* di Pusat Bahasa tentang kepemimpinan, kemudian membuat kegiatan pelatihan bahasa asing di Pare, kemudian membuat tentang *technopreneur*, kemudian membuat penguatan peran alumni. Itu kan seharusnya masing-masing angkatan mempunyai planning, kalau di dunia pendidikan kan nanti ada kurikulum, yang nanti dilaksanakan di kelas.

Menurut saya secara pribadi, pelaksanaan *soft skill* secara mandiri yang dimiliki oleh mahasiswa itu akan lebih efektif dan memiliki gol yang jelas. Misalnya angkatan 2012 ini golnya mau menjadi apa. Misalkan peran mereka nanti untuk bangsa dan negara baik itu untuk dunia karir dan lain sebagainya. Yang nanti akan diejawantahkan untuk kegiatan *soft skill* mandiri. Selain itu harus ada laporan pertanggung jawaban tentang evaluasi. Hal tersebut supaya ada komunikasi antara pengelola dan penerima.

Sy : Lalu bagaimana proses penyaluran dana tersebut?

Am : Kalau sampai sekarang kita melihat penyaluran dana tidak pernah yang tepat waktu. Pasti telat dan ini banyak dikeluhkan oleh teman-teman mahasiswa. Sehingga kemarin ketika kita mendengar dari bawah itu artinya suara teman-teman tentang apakah pengelolaan Beasiswa Bidikmisi di UIN itu sudah bagus atau memang mereka tidak serius dari pengelola. Kog bisa dana itu selalu dan selalu terlambat dalam pencairannya. Sehingga hal tersebut menjadi pembicaraan di belakang. Yang memang selama ini selalu terlambat. Misal kita sudah melihat di kampus lain sudah cair, akan tetapi kita masih menunggu. Terlepas dari itu kadang teman-teman menggadaikan laptop dan lain sebagainya. Nah itu bagi teman-teman yang tidak disambi bekerja. Berkaitan dengan hal tersebut, seharusnya dari pihak pengelola juga melaksanakan evaluasi internal dengan pihak atas.

“Saya secara personal jugaj trut berempati terhadap pengelola yang sangatbekerja keras untuk membantu teman-teman, Di UIN sendiri ada plusnya dikarenakan ada soft skill mandiri.”

Jadi kita bisa membuat kegiatan-kegiatan yang mungkin tidak ada dikampus lain.

Sy : Lalu Bagaimana peran pengelola dalam memanfaatkan dana tersebut?

Am : Selama ini pengelola menginfokan kalau dana sudah cair. Dalam hal ini melalui koordinator angkatan. Kemudian di dalam pemanfaatan uang *living cost* itu kan sudah diplotkan untuk tiga juta enam ratus rupiah. Sehingga muncul *soft skill* universitas dan merekalah yang mengelola. Inilah peran pengelola. Ketika mahasiswa mengikuti *soft skill* yang dari universitas, maka terkadang mahasiswa tidak tau tujuannya sehingga tidak sedikit yang tidak mengikuti. Baik *soft skill* yang mandiri atau yang universitas itu.

Sy : Apakah pencairan dana sudah transparan?

Am : Kalau kita melihat pencairan dana yang benar-benar transparan sekiranya belum. Semisal uang yang *soft skill* universitas. Karena teman-teman juga tidak ada yang pernah menanyakan. Tapi kalau transparansi anggaran secara umum sudah bagus. Karena mahasiswa akan tau uang sekian unyuk ini dan itu ketika tanda tangan di bank.

Sy : Lalu bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan Beasiswa Bidikmisi di UIN sendiri?

Am :Pengelola Bidikmisi sendiri perannya sebagai pembina ketika mahasiswa itu melakukan kegiatan dan juga sebagai pihak yang mengevaluasi kegiatan. Dalam perkembangannya mahasiswa Bidikmisi ini jumlahnya semakin bertambah, maka pihak pengelola akan membuat Tim yang disebut dengan CSD. Tim CSD sendiri diadakan untuk melakukan pengelolaan kepada mahasiswa.

“Tapi langkah mereka itu seperti apa itu belum jelas.”

Karena memang sampai sekarang kita belum merasakan adanya dampak dari tim tersebut. Posisi mereka berbeda dengan posisi pengelola sebenarnya.

“Mereka menjadi eo ketika akan ada kegiatan, saya secara personal melihatnya seperti itu.”

“Kalau secara umum terkait pencairan anggaran itu menjadi permasalahan yang sudah menjadi rahasia umum Selain itu mahasiswa yang tidak mengikuti *soft skill*.”

Berkaitan dengan hal tersebut maka pengelola akan kesulitan dalam membuat laporan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 589621, 512474, Fax, (0274) 586117
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Hal : Laporan Pengelolaan penyaluran bantuan program Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga
Lamp. : Satu bendel

Kepada Yth.
Rektor
Cq. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Bersama ini kami sampaikan laporan perkembangan program bantuan beasiswa Bidikmisi mulai tahun 2010 sampai dengan 2015. Laporan ini disampaikan untuk mendapatkan penyelesaian dan tindak lanjut program bantuan Bidikmisi dari Kementerian Agama RI yang telah dipercayakan pengelolaannya ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar kualitas pelayanan sesuai dengan prinsip 4 T, yaitu Tepat Proses, Tepat Sasaran, Tepat Jumlah dan Tepat Waktu.

A. Penyebaran Bidikmisi dari tahun ke tahun

Penyebaran bantuan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kuota tahun 2010 penerima yang berasal dari 4 Fakultas. Pada tahun 2011 kuota penerima program berasal dari 7 Fakultas. Sedangkan untuk tahun 2012 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 7 Fakultas. Tahun 2013 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 8 Fakultas dan tahun 2014 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 8 Fakultas dari 150 mahasiswa, 11 mahasiswa afirmasi dari Papua, tetapi saat ini mahasiswa yang masih melanjutkan Bidikmisinya sebanyak 7 mahasiswa. Kuota 2015 penerima bantuan berasal dari 8 Fakultas. Penyebaran setiap semester dapat berubah, sesuai dengan penghentian pemberian bantuan dan

penetapannya berdasarkan SK Rektor. Data penyebaran penerima beasiswa program Bidikmisi pada semester Gasal TA. 2015/2016 tahun 2015 sebagai berikut:

1. Angkatan 2010

No	Fakultas	Jur/Prodi	Jml. kuota	Lulus semester					Ket
				VII	VIII	IX	X	XI	
1	ADAB & ILMU BUDAYA	BSA	15	-	9	-	1	5	-
		SKI	16	1	15	-	-	0	-
2	DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	KPI	17	1	3	3	4	5	1
		BKI	15	1	11	1	-	1	1
3	SYARIAH & HUKUM	PMH	14	2	9	1	-	2	-
4	USHULUDIN & PEMIKIRAN ISLAM	FA	6	1	1	-	-	-	-
		PA	1	1	2	1	1	-	-
		TH/IAT	16	4	3	2	2	5	-
JUMLAH			100	11	53	8	8	18	2

2. Angkatan 2011

No	Fakultas	Jur/Prodi	Jumlah kuota	Lulus semester				
				VII	VIII	IX	DO, Sem.VIII	Tanpa Ket.
1	ADAB DAN ILMU BUDAYA	BSA	3	2	1	-	-	0
		SKI	6	-	1	1	-	4
		IP	2	-	1	-	-	1
		Sf	2	-	1	-	-	1
2	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	KPI	8	2	2	-	-	4
		BPI/BKI	11	-	4	1	-	6
		PMI	5	3	1	-	-	1
		MD	3	-	-	-	-	3
		IKS	2	-	-	-	-	2
3	SYARIAH DAN HUKUM	AS	3	-	2	-	-	1
		MU	3	-	1	1	-	1
		KUH	6	-	2	2	-	2
		IH	4	-	3	-	-	1
4	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	PAI	12	-	-	1	-	11
		PBA	6	-	-	1	-	5
		PGMI	2	-	7	-	-	-5
		PGRA	-	-	1	-	-	-1
5	USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	AF	8	-	3	-	-	5
		TH/IAT	2	-	2	-	-	0

		SA	6	-	1	-	-	5
6	SAINS DAN TEKNOLOGI	P. MAT	6	-	-	1	-	5
		MAT	5	-	4	-	-	1
		FIS	6	-	1	-	-	5
		KIM	2	-	1	-	-	1
		BID	2	-	-	-	-	2
		T.INF	1	-	-	1	-	0
		P. KIM	6	-	3	1	-	2
		P. BID	5	-	-	-	-	5
		P. FIS	8	-	4	-	4	
7	ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA	PSI	7	-	-	1	1	5
		SOS	4	-	2	-	-	2
		IKOM	4	-	1	-	-	3
			150	7	49	11	1	82

3. Angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015

NO	FAKULTAS	JUR/PRODI	KUOTA 2012	KUOTA 2013	KUOTA 2014	KUOTA 2015
1	ADAB DAN ILMU BUDAYA	BSA	4	4	11	10
		SKJ	1	4	3	6
		PII	-	-	-	-
		IP	1	5	-	5
		SI	1	3	2	1
2	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	KPI	3	4	6	5
		BPI/BKI	2	7	3	11
		PMI	3	2	3	2
		MD	2	6	4	3
		IKS	2	6	3	1
3	SYARIAH DAN HUKUM	AS	5	4	4	3
		PMH	2	2	2	-
		JS	2	3	1	9
		MU	3	3	4	7
		KUI	2	7	-	-
4	ILMU TARBIIYAH DAN KEGURJIAN	BH	0	4	4	2
		PAI	6	8	12	18
		PBA	3	6	4	8
		KI	2	-	-	-
		MPI	-	3	6	3
		PGRA	-	3	1	2
		PGMI	1	5	7	4

5	USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	AF	7	4	4	4
		PA	4	2	3	2
		TH/IAT	2	10	6	4
		IH	-	-	-	3
		SA	8	3	2	4
6	SAINS DAN TEKNOLOGI	P. MAT	-	3	5	3
		MAT	1	3	3	1
		FIS	1	2	3	-
		KIM	1	3	4	1
		BIO	1	3	1	1
		T.JNF	1	3	2	1
		T.JND	-	2	2	3
		P. KIM	1	5	-	-
		P. BIO	-	3	2	4
		P. FIS	1	3	-	2
		7	ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA	PSI	3	6
SOS	2			4	2	5
IKOM	2			6	6	2
8	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	ES	-	3	8	2
		PS	-	3	8	11
		KUI	-	-	6	4
		AKT	-	-	-	2
JUMLAH			80	160	149	160

Jumlah mahasiswa yang aktif dalam Bidikmisi (kuota 2012 sd kuota 2015) seharusnya sebanyak 550 mahasiswa, tetapi kuota 2014 berkurang 1 mahasiswa tidak KRS pada semester 3, sehingga bantuan diberhentikan.

B. Pengelolaan pembinaan/ *soft skill* Bidikmisi

Pengelolaan *soft skill* bagi penerima Bidikmisi mulai diberlakukan pada tahun 2013. Penyaluran bantuan langsung ke mahasiswa diatur oleh Kementerian Agama RI, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam melalui Subdit Sarana Prasarana dan kemahasiswaan. Hal ini telah di sosialisasikan pada seluruh PTAI yang mendapat bantuan Bidikmisi seluruh Indonesia pada pertemuan persiapan pelaksanaan program Bidikmisi di Hotel Pangrango II Bogor pada tanggal 18 Juni s.d 20 Juni 2013. Berdasarkan hasil rapat koordinasi di Bogor dan surat Ditjen Pendis nomor Dt.IV/KP.62.3/571/2013 tanggal 24 Juni 2013 tentang penyaluran bantuan program

Bidikmisi PTAIN maka tata cara teknis pelaksanaan harus ditaati kemudian PTA melaporkan kegiatan ke Subdit Sarana Prasarana dan kemahasiswaan. Hasil yang perlu ditindaklanjuti oleh Perguruan Tinggi bahwa penggunaan bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi per semester per mahasiswa harus merujuk pedoman penyelenggaraan Bidikmisi pada halaman BAB IV tentang Pendanaan yang dapat digunakan antara lain :

- a. Biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi
- b. SPP/ biaya kuliah
- c. Biaya pendidikan lainnya yang ditentukan oleh pimpinan perguruan tinggi
- d. Tutorial/ remedial
- e. Kegiatan ko dan ekstra kurikuler seperti pengembangan karakter, pelatihan kewirausahaan, *softskill*, pengembangan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa.
- f. Asuransi kesehatan/ kecelakaan mahasiswa

Rencana anggaran kegiatan pembinaan *soft skill* Bidikmisi tahun anggaran 2016 pada DIPA BLU UIN Sunan Kalijaga alokasi dana APBN tertera sebesar Rp. 205.500.000,-

C. Hasil pelaksanaan kegiatan *soft skill*

Adapun hasil kegiatan *soft skill* Bidikmisi dari tahun 2013 sampai dengan 2015 yang dikelola melalui Bagian Kemahasiswaan dan Alumni bekerjasama dengan beberapa Tim Ahli di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. *Soft skill* Bidikmisi dilaksanakan oleh Universitas dan mandiri (langsung dilaksanakan oleh mahasiswa) dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan tahun 2013 (*soft skill*-Universitas)
 1. Sosialisasi Petunjuk Teknis dan kebijakan Bidang Kemahasiswaan bagi kuota 2010, 2011, dan 2012
 2. Pelatihan pengembangan *Learning skill* bagi kuota 2010, 2011, dan 2012
 3. Pelatihan pengembangan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kuota 2010 dan 2011
 4. Pelatihan pengembangan penelitian bagi kuota 2010
 5. Pelatihan Motivasi berprestasi bagi kuota 2010 dan 2012 di hotel Eden Kallurang
 6. Pelatihan Motivasi Berprestasi bagi kuota 2011 di hotel Eden Kaliurang

b. Kegiatan tahun 2014 (*soft skill*-Universitas)

1. Pelatihan pengembangan karier Bidikmisi bagi kuota 2011
2. Pelatihan pengembangan kewirausahaan Bidikmisi bagi kuota 2012
3. Pelatihan pengembangan karya ilmiah Bidikmisi bagi kuota 2013 di hotel Sargedde Yogyakarta

c. Kegiatan tahun 2014 (*soft skill* mandiri)

1. Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam ke Jawa Barat bagi kuota 2010
2. Studi kewirausahaan ke Jawa tengah dan Jawa Timur bagi kuota 2011
3. Pelatihan dan Pengembangan bahasa Asing di Pare Gelombang I bagi kuota 2012
4. Pelatihan dan Pengembangan bahasa Asing di Yogyakarta Gelombang II bagi kuota 2012
5. Studi *Technopreneur* dan kunjungan *Industry* ke Jawa tengah, Bogor dan Jakarta bagi kuota 2012
6. Mengikuti Musyawarah Regional Bidikmisi Jateng-DIY III di Semarang
7. Makrab Bidikmisi bagi kuota 2013
8. Pelatihan *Living soft skill* bagi kuota 2013 di Hotel Galuh Prambanan Klaten

d. Kegiatan tahun 2015 (*soft skill* mandiri)

1. Outdoor Character Building Kuota 2011 di Magelang
2. Kegiatan KKN dan tes toefl/ toefl kuota 2012
3. Pelatihan Bahasa Asing di Kampung Inggris Pare Kediri
4. Studi Kebudayaan dan Sejarah Nusantara di Jawa Barat dan Jakarta Kuota 2014
5. Pertandingan Futsal antar fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga
6. Pelatihan Pembuatan proposal kreativitas mahasiswa
7. Makrab/ buka bersama Bidikmisi lintas angkatan 2015

D. Monitoring

Dalam rangka memantau perkembangan dan kemajuan belajar para mahasiswa penerima Bantuan Bidikmisi, maka data pencapaian kelulusan mahasiswa dan IPK, kami dapatkan dengan:

1. Cetak dari SIA khusus penerima Bidikmisi, yang kami cetak setiap semester dan diarsip.
2. Mahasiswa diminta untuk mengirimkan KHS setiap semester, hal ini kami lakukan agar mahasiswa merasa dipantau perkembangan studinya.
3. Apabila terdapat IPK yang tidak sesuai persyaratan maka diberhentikan.
4. Apabila terdapat pelanggaran-pelanggaran akan dikenai sanksi

E. Beberapa masalah yang segera diselesaikan

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa masalah terkait pengelolaan Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang perlu untuk segera ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Merancang petunjuk teknis dan prosedur pendaftaran penyelenggaraan program Bidikmisi tahun 2016 dengan SK Rektor. (persiapan aplikasi on line yang akan diadakan di Purwokerto bulan Februari 2016)
2. Pelaksanaan seleksi dan visitasi penerima Bidikmisi bagi mahasiswa baru tahun 2016
3. SK Tim pengelola program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi agar kinerjanya optimal. (termasuk koordinator dari mahasiswa masing-masing angkatan)
4. Juknis penyelenggaraan program Bidikmisi tahun 2016
5. Revisi grade UKT bagi Bidikmisi kuota 2015.
6. Penggunaan uang Rp. 2.400.000,-/ semester selain untuk bantuan UKT
7. Bentuk laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan Bidikmisi
8. Hal-hal lain yang diperlukan

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu memberikan arahan agar pengelolaan program bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga dapat berjalan dengan lebih baik di masa mendatang.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih. *Wassalamu'alaikum wr.wb*

**Surat pernyataan dan perjanjian
Mahasiswa Penerima Bantuan Program BIDIKMISI Angkatan 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap :
NIM :
JUR/PRODI/FAKULTAS :
Handphone :

bahwa saya adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penerima Bantuan Program Bidikmisi angkatan tahun 2015 menyatakan:

1. Bersungguh-sungguh menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menaati semua ketentuan berikut :
 - a. IPK \geq 3,0
 - b. Bersedia lulus tepat waktu (8 semester untuk S1)
 - c. Berperilaku sesuai dengan etika mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - d. Sanggup tidak mengambil cuti karena sakit atau alasan lain yang ditentukan selama mendapatkan beasiswa.
 - e. Bersedia tidak menerima beasiswa lain dari pihak mana pun
 - f. Bersedia tidak menikah selama menjadi penerima program Bidikmisi
 - g. Bersedia mengikuti kegiatan program pembinaan/*soft skill* dan pendampingan Program Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - h. Bersedia aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas dan atau fakultas.
 - i. Bersedia tidak melakukan kegiatan yang melawan hukum dan anarkhisme
 - j. Sanggup melakukan pemberkasan administrasi (ulang) setiap tahun sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
 - k. Bersedia menyampaikan laporan perkembangan akademik, prestasi dan keuangan penggunaan dana beasiswa di setiap akhir semester perkuliahan
2. Bersedia dikenakan sanksi mulai dari peringatan sampai dengan penghentian beasiswa, apabila tidak mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan di atas atau terbukti melanggar pernyataan/ perjanjian tersebut.

Demikian pernyataan dan perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun

Yogyakarta,

Materai
Rp. 6000

(.....)

LAPORAN PERKEMBANGAN PROGRAM BANTUAN BEASISWA BIDIKMISI TAHUN 2010 - 2014

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Pengelolaan kegiatan

Program beasiswa Bidikmisi diselenggarakan dalam rangka program 100 hari Menteri Pendidikan Nasional. Penyelenggaraan program dimulai dengan penandatanganan MoU bersama dengan para pimpinan perguruan tinggi negeri (PTN) di bawah Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama (Kemenag) pada bulan Desember 2009. Pada tahun 2010, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Ditjen DIKTI meluncurkan program beasiswa untuk mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi seluruh Indonesia yang dikenal dengan beasiswa Bidikmisi. Adapun perguruan tinggi yang mendapat bantuan Bidikmisi adalah di bawah Kemendikbud dan Kemenag. Pada tahun 2012/2013 sesuai dengan peraturan dan ketentuan baru dari Kementerian Keuangan, program Bidikmisi khusus untuk perguruan tinggi agama (PTA), dialihkan ke Kemenag. Tujuannya agar proses pencairan dana tersebut tidak lagi dengan kontrak, tetapi langsung dilakukan sama seperti dengan PTN ke perguruan tinggi yang bersangkutan, sehingga tahun 2012 Bantuan Beasiswa Bidikmisi, mengalami peralihan pengelolaan dari Kemendikbud kepada Kemenag untuk mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi di lingkungan PTAIN. Di bawah naungan Kementerian Agama RI, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam melalui Subdit Sarana Prasarana dan kemahasiswaan yang menyalurkan bantuan beasiswa Bidikmisi *on going* dan dan baru, tetap dilakukan secara kontrak. Kemudian pada tahun 2014 penerima Bidikmisi 2014/2015 untuk Perguruan Tinggi Agama dana tersebut langsung masuk ke DIPA perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Jumlah penerima dan penyebarannya

Awal dari penyelenggaraan program beasiswa Bidikmisi ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerima sebanyak 100 orang mahasiswa. Tahun berikutnya, tahun 2011, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kuota mahasiswa Bidikmisi sebanyak 100 orang mahasiswa kemudian bertambah dengan adanya tambahan anggaran dari APBN-Perubahan sebanyak 50 orang. Untuk tahun 2012, mendapatkan kuota Bidikmisi sebanyak 150 orang

tetapi hanya terserap sebanyak 80 orang mahasiswa, hal ini disebabkan banyak pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan secara administrasi. Pada tahun 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali mendapat amanah untuk menyalurkan beasiswa bidikmisi dengan kuota 160 mahasiswa. Di tahun 2014 rekrutmen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 150 orang mahasiswa.

Penyebaran bantuan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kuota tahun 2010 penerima yang berasal dari 4 (empat) Fakultas. Pada tahun 2011 kuota penerima program berasal dari 7 (tujuh) Fakultas. Sedangkan untuk tahun 2012 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 7 (tujuh) Fakultas. Tahun 2013 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 8 (delapan) Fakultas dan tahun 2014 kuota beasiswa bidikmisi penerima yang berasal dari 8 (delapan) Fakultas dari 150 mahasiswa, 11 mahasiswa afirmasi dari Papua. Penyebaran setiap semester dapat berubah, sesuai dengan penghentian pemberian bantuan. Data penyebaran penerima beasiswa program Bidikmisi pada semester Genap TA. 2014/2015 tahun 2015 sebagai berikut:

FAKULTAS	PRODI	KUOTA 2010	KUOTA 2011	KUOTA 2012	KUOTA 2013	KUOTA 2014
ADAB & ILMU BUDAYA	BSA	5	3	4	4	6
	SKI	0	6	1	4	3
	IP	0	2	1	5	0
	SI	0	2	1	3	2
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	KPI	5	6	3	4	6
	BKI	1	11	2	7	3
	PMI	0	2	3	2	3
	IKS	0	2	2	6	3
	MD	0	3	2	6	4
SYARIAH & HUKUM	AS	0	3	5	4	4
	PMH	2	0	2	2	2
	JS	0	0	2	3	1
	MU	0	3	3	3	4
	KUI	0	6	2	7	0
	IH	0	4	0	4	4

TARBIYAH & KEGURUAN	PAI	0	12	6	8	12
	PBA	0	2	3	6	4
	KI/ MPI	0	0	2	3	6
	PGRA	0	0	0	3	1
	PGMI	0	2	1	5	7
USHULUDIN & PEMIKIRAN ISLAM	FA	0	8	7	4	4
	PA	0	0	4	2	3
	TH/QT	6	2	2	10	6
	SA	0	6	8	3	2
SAIN DAN TEKNOLOGI	P. MAT	0	6	0	3	5
	MAT	0	5	1	3	3
	FIS	0	6	1	2	3
	KIM	0	2	1	3	4
	BIO	0	2	1	3	1
	T.INF	0	1	1	3	2
	T.IND	0	0	0	2	2
	P. KIM	0	6	1	5	0
	P. BIO	0	5	0	3	2
	P. FIS	0	8	1	3	0
ISOSHUM	PSI	0	6	3	6	3
	SOS	0	4	2	4	2
	IKOM	0	4	2	6	6
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	ES	0	0	0	3	8
	PS	0	0	0	3	8
	KUI	0	0	0	0	6
Jumlah		19	142	80	160	150
Jumlah mahasiswa yang aktif dalam Bidikmisi (kuota 2011 sd kuota 2014)sebanyak 532 orang						

3. Pengelolaan pembinaan/ *soft skill* Bidikmisi

Pengelolaan *soft skill* bagi penerima Bidikmisi mulai diberlakukan pada tahun 2013. Penyaluran bantuan langsung ke mahasiswa diatur oleh Kementerian Agama RI, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam melalui Subdit Sarana Prasarana dan kemahasiswaan. Hal ini telah di sosialisasikan pada seluruh PTAI yang mendapat bantuan Bidikmisi seluruh Indonesia pada pertemuan persiapan pelaksanaan program Bidikmisi di Hotel Pangrango II Bogor pada tanggal 18 Juni s.d 20 Juni 2013. Berdasarkan hasil rapat koordinasi di Bogor dan surat Ditjen Pendis nomor Dt.IV/KP.62.3/571/2013 tanggal 24 Juni 2013 tentang penyaluran bantuan program Bidikmisi PTAIN maka tata cara teknis pelaksanaan harus ditaati kemudian PTA melaporkan kegiatan ke Subdit Sarana Prasarana dan kemahasiswaan. Hasil yang perlu ditindaklanjuti oleh Perguruan Tinggi bahwa penggunaan bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi per semester per mahasiswa harus merujuk pedoman penyelenggaraan Bidikmisi pada halaman BAB IV tentang Pendanaan yang dapat digunakan antara lain :

- a. Biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi
- b. SPP/ biaya kuliah
- c. Biaya pendidikan lainnya yang ditentukan oleh pimpinan perguruan tinggi
- d. Tutorial/ remedial
- e. Kegiatan ko dan ekstra kurikuler seperti pengembangan karakter, pelatihan kewirausahaan, *softskill*, pengembangan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa.
- f. Asuransi kesehatan/ kecelakaan mahasiswa

Alokasi anggaran kegiatan *soft skill* Bidikmisi tahun anggaran 2015 pada RKAKL UIN Sunan Kalijaga tertera sebesar Rp. 320.916.000,- (tiga ratus dua puluh juta Sembilan ratus enam belas ribu rupiah) selama 1 tahun untuk kegiatan Bidikmisi kuota 2011, 2012, 2013 dan 2014. Alokasi anggaran bantuan *soft skill* yang akan dikelola tahun 2015 terdiri dari penyaluran semester Gasal 2014/2015, penyaluran semester Genap 2014/2015 dan penyaluran semester Gasal 2015/2016, tetapi untuk penyaluran semester Genap 2014/2015 dan penyaluran semester Gasal 2015/2016, belum ada kejelasan. Adapun rekapitulasi terlampir.

4. Hasil pelaksanaan kegiatan *soft skill*

Adapun hasil kegiatan *soft skill* Bidikmisi dari tahun 2013 sampai dengan 2015 yang dikelola melalui Bagian Kemahasiswaan dan Alumni bekerjasama dengan beberapa Tim Ahli di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. *Soft skill* Bidikmisi dilaksanakan oleh Universitas dan mandiri (langsung dilaksanakan oleh mahasiswa) dapat kami sampaikan sebagai berikut:

a. Kegiatan tahun 2013 (*soft skill*-Universitas)

1. Sosialisasi Petunjuk Teknis dan kebijakan Bidang Kemahasiswaan bagi kuota 2010, 2011, dan 2012
2. Pelatihan pengembangan *Learning skill* bagi kuota 2010, 2011, dan 2012
3. Pelatihan pengembangan Penulisan Karya ilmiah bagi Kuota 2010 dan 2011
4. Pelatihan pengembangan penelitian bagi kuota 2010
5. Pelatihan Motivasi berprestasi bagi kuota 2010 dan 2012 di hotel Eden Kaliurang
6. Pelatihan Motivasi Berprestasi bagi kuota 2011 di hotel Eden Kaliurang

b. Kegiatan tahun 2014 (*soft skill*-Universitas)

1. Pelatihan pengembangan karier Bidikmisi bagi kuota 2011
2. Pelatihan pengembangan kewirausahaan Bidikmisi bagi kuota 2012
3. Pelatihan pengembangan karya ilmiah Bidikmisi bagi kuota 2013 di hotel Sargedre Yogyakarta

c. Kegiatan tahun 2014 (*soft skill* mandiri)

1. Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam ke Jawa Barat bagi kuota 2010
2. Studi kewirausahaan ke Jawa tengah dan Jawa Timur bagi kuota 2011
3. Pelatihan dan Pengembangan bahasa Asing di Pare Gelombang I bagi kuota 2012
4. Pelatihan dan Pengembangan bahasa Asing di Yogyakarta Gelombang II bagi kuota 2012
5. Studi *Technopreneur* dan kunjungan *Industry* ke Jawa tengah, Bogor dan Jakarta bagi kuota 2012
6. Mengikuti Musyawarah Regional Bidikmisi Jateng-DIY III di Semarang
7. Makrab Bidikmisi bagi kuota 2013
8. Pelatihan *Living soft skill* bagi kuota 2013 di Hotel Galuh Prambanan Klaten

5. Organisasi Pengelola Bidikmisi

Sejak pengelolaan Bidikmisi berpindahtangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ke Kementerian Agama (Kemenag) pada 2012, berbagai aturan pengelolaan beasiswa di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dikelola oleh Kemenag. Dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2014, PTP mempunyai hak untuk membuat aturan-aturan di luar Juknis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perguruan tinggi penyelenggara yang diberi kepercayaan untuk mengelola program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

Berdasarkan keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 119 Tahun 2014 tanggal 3 Juli 2014, BAB III terbentuk susunan para pengelola Bidikmisi sebagai berikut:

a. Pengelola

No	Jabatan Dinas	Jabatan Dalam Tugas
1	Rektor UIN Sunan Kalijaga	Pengarah
2	Wakil Rektor Bidang I	Penanggungjawab I
3	Wakil Rektor Bidang II	Penanggungjawab II
4	Wakil Rektor Bidang III	Penanggungjawab III
5	Para Wakil Dekan Bidang III Fakultas	Pembina Fakultas
6	Kepala Biro AAKK	Ketua I
7	Kepala Biro AUJ	Ketua II
8	Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Wakil Ketua
9	Ka. Subbag. Administrasi Kemahasiswaan	Sekretaris
10	Para Staf Subbag. Admin Kemahasiswaan Fakultas	Anggota
11	Para Dekan Fakultas	Tim perencana Penentuan Daya Tampung Penerimaan
12	Ketua PTIPD	Tim perencana Penentuan Daya Tampung Penerimaan
13	Ketua Admisi	Tim perencana Penentuan Daya Tampung Penerimaan
14	Bendahara Pengeluaran	Tim perencana Penentuan Daya Tampung Penerimaan

b. Tugas dan tanggung jawab

1. Merencanakan dan melakukan sosialisasi dan Pelatihan program bantuan Bidikmisi
2. Koordinasi pendataan (memverifikasi data calon penerima)

3. Menetapkan penerima melalui Surat Keputusan Rektor
4. Melaporkan perubahan data penerima
5. Mencairkan dan menyalurkan dana ke penerima
6. Melaporkan perkembangan indeks Prestasi penerima Bidikmisi ke Pengelola Pusat
7. Menyusun rancangan program kegiatan *softskill* dan atau Petunjuk Teknis
8. Mengelola layanan Informasi
9. Monitoring dan evaluasi internal
10. Memberikan Pelayanan dan penanganan pengaduan pemangku kepentingan
11. Penyusunan laporan pelaksanaan program dan keuangan

6. Evaluasi dan monitoring

Dari hasil Monitoring dan Evaluasi program bantuan beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yang diberhentikan dikarenakan mahasiswa tidak memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi mulai tahun 2010 sampai tahun 2015 dikarenakan oleh beberapa permasalahan yaitu: telah menyelesaikan studi/ lulus, Drop out atau pindah ke Perguruan Tinggi, Tidak daftar ulang/ non aktif, IPK kurang dari 3,00 dan tidak menikah selama menerima bantuan. Adapun rincian data mahasiswa dapat disajikan sebagai berikut:

a. Kuota 2010

Penerima Bidikmisi angkatan 2010 telah berakhir sampai 8 semester pada bulan Agustus tahun 2014. Perlakuan bagi penerima bidikmisi terkait dengan dana bantuan, maka penerima yang pada tanggal 31 Agustus 2014 tidak dapat menyelesaikan studinya akan diberhentikan. Kelanjutan semester IX mahasiswa menanggung biaya sendiri.

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Lulus semester VII /wisuda bulan April 2014, diantaranya 1 mahasiswa Fak. Syariah diterima S-2 UI Jurusan Hukum Internasional /beasiswa LPDP	11 orang
2	Lulus semester VIII wisuda bulan Agustus 2014	53 orang
3	Lulus semester IX wisuda bulan Desember 2014	7 orang
4	Lulus semester X wisuda bulan Maret 2015	8 orang

3. Menetapkan penerima melalui Surat Keputusan Rektor
4. Melaporkan perubahan data penerima
5. Mencairkan dan menyalurkan dana ke penerima
6. Melaporkan perkembangan Indeks Prestasi penerima Bidikmisi ke Pengelola Pusat
7. Menyusun rancangan program kegiatan *softskill* dan atau Petunjuk Teknis
8. Mengelola layanan informasi
9. Monitoring dan evaluasi internal
10. Memberikan Pelayanan dan penanganan pengaduan pemangku kepentingan
11. Penyusunan laporan pelaksanaan program dan keuangan

6. Evaluasi dan monitoring

Dari hasil Monitoring dan Evaluasi program bantuan beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yang diberhentikan dikarenakan mahasiswa tidak memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi mulai tahun 2010 sampai tahun 2015 dikarenakan oleh beberapa permasalahan yaitu: telah menyelesaikan studi/ lulus, Drop out atau pindah ke Perguruan Tinggi, Tidak daftar ulang/ non aktif, IPK kurang dari 3,00 dan tidak menikah selama menerima bantuan. Adapun rincian data mahasiswa dapat disajikan sebagai berikut:

a. Kuota 2010

Penerima Bidikmisi angkatan 2010 telah berakhir sampai 8 semester pada bulan Agustus tahun 2014. Perlakuan bagi penerima bidikmisi terkait dengan dana bantuan, maka penerima yang pada tanggal 31 Agustus 2014 tidak dapat menyelesaikan studinya akan diberhentikan. Kelanjutan semester IX mahasiswa menanggung biaya sendiri.

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Lulus semester VII /wisuda bulan April 2014, diantaranya 1 mahasiswa Fak. Syariah diterima S-2 UI Jurusan Hukum Internasional /beasiswa LPDP	11 orang
2	Lulus semester VIII wisuda bulan Agustus 2014	53 orang
3	Lulus semester IX wisuda bulan Desember 2014	7 orang
4	Lulus semester X wisuda bulan Maret 2015	8 orang

5	Belum lulus di semester X tahun 2015	19 orang
6	Mahasiswa yang drop out/ tidak her-registrasi ulang di semester VIII	2 orang
	Jumlah	100 orang

b. Kuota 2011

Penerima Bidikmisi angkatan 2011 telah berakhir sampai 8 semester pada bulan Agustus tahun 2015. Perlakuan bagi penerima bidikmisi terkait dengan dana bantuan, maka penerima yang pada tanggal 31 Agustus 2015 tidak dapat menyelesaikan studinya akan diberhentikan. Kelanjutan semester IX mahasiswa menanggung biaya sendiri. Adapun rincian data mahasiswa angkatan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Lulus semester VII wisuda bulan Maret 2014	7 orang
2	Mengundurkan diri karena menikah	1 orang
	Jumlah	8 orang

c. Kuota 2012

Penerima Bidikmisi angkatan 2012 di semester VI tahun 2015 tidak terdapat pemberhentian.

d. Kuota 2013

Mahasiswa penerima Bidikmisi angkatan 2013 yang tidak dapat menyelesaikan studinya pada semester IV tahun 2015. Adapun rincian data mahasiswa angkatan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Mengundurkan diri karena bekerja	1 orang
2	IPK kurang dari 3,00	2 Orang
	jumlah	3 Orang

e. Kuota 2014

Mahasiswa penerima Bidikmisi angkatan 2014 yang tidak dapat menyelesaikan studinya pada semester II tahun 2015. Adapun rincian data mahasiswa angkatan 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Mengundurkan diri karena diterima di universitas Jazan, Saudi Arabia	1 orang
2	Non aktif	1 orang

Program bantuan Bidikmisi setiap semester diadakan evaluasi terhadap IPK, penyaluran dana jumlah mahasiswa penerima untuk dilaporkan ke Dirjen Pendis. Sebagai pertanggungjawaban dari mahasiswa penerima wajib menyerahkan laporan akademik dan non akademik setelah mahasiswa menyelesaikan di semester VIII.

**MONITORING DAN EVALUASI MAHASISWA BIDIKMISI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

A. Pendahuluan

Awal dari penyelenggaraan program beasiswa Bidikmisi ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerima sebanyak 100 orang mahasiswa. Tahun berikutnya, tahun 2011, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kuota mahasiswa Bidikmisi sebanyak 100 orang mahasiswa kemudian bertambah dengan adanya tambahan anggaran dari APBN-Perubahan sebanyak 50 orang. Penyebaran bantuan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kuota tahun 2010 penerima yang berasal dari 4 (empat) Fakultas. Pada tahun 2011 kuota penerima program berasal dari 7 (tujuh) Fakultas. Penyebaran setiap semester dapat berubah, sesuai dengan penghentian pemberian bantuan. Data penyebaran penerima beasiswa program Bidikmisi pada semester Genap TA. 2014/2015 tahun 2015 sebagai berikut:

FAKULTAS	PRODI	KUOTA 2010	KUOTA 2011
ADAB & ILMU BUDAYA	BSA	5	3
	SKI	0	6
	IP	0	2
	SI	0	2
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	KPI	5	6
	BKI	1	11
	PMI	0	2
	IKS	0	2
	MD	0	3
SYARIAH & HUKUM	AS	0	3
	PMH	2	0
	JS	0	0
	MU	0	3
	KUI	0	6
	IH	0	4
TARBIYAH & KEGURUAN	PAI	0	12
	PBA	0	2
	KI/ MPI	0	0
	PGRA	0	0
	PGMI	0	2
USHULUDIN & PEMIKIRAN ISLAM	FA	0	8
	PA	0	0
	TH/QT	6	2

SAIN DAN TEKNOLOGI	SA	0	6
	P. MAT	0	6
	MAT	0	5
	FIS	0	6
	KIM	0	2
	BIO	0	2
	T.INF	0	1
	T.IND	0	0
	P. KIM	0	6
	P. BIO	0	5
ISOSHUM	P. FIS	0	8
	PSI	0	6
	SOS	0	4
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	IKOM	0	4
	ES	0	0
	PS	0	0
	KUI	0	0
Jumlah		19	142

Berdasarkan pengawasan dan pertanggungjawaban mahasiswa Bidikmisi. Program Bidikmisi masih perlu dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan, terutama dalam hal pertanggungjawaban pencapaian akademik mahasiswa Bidikmisi. Meskipun beberapa mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu, tetapi juga di dalamnya terdapat mahasiswa berprestasi. Namun tetap saja muncul presenden negatif, meski alasan untuk mahasiswa berprestasi namun tidak lulus tepat waktu (8 semester/ 4 tahun).

B. Evaluasi dan monitoring

Dalam rangka memantau perkembangan dan kemajuan belajar para mahasiswa penerima Bantuan Bidikmisi, maka data pencapaian kelulusan mahasiswa angkatan 2010 semester genap tahun ajaran 2013/2014 dan angkatan 2011 semester genap tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan angka statistik yang tidak begitu memuaskan. Dari hasil evaluasi dan monitoring program bantuan beasiswa Bidikmisi semester genap Tahun akademik 2014/2015 UIN Sunan Kalijaga yang diberhentikan dikarenakan mahasiswa telah lulus atau belum dapat menyelesaikan pada semester 8, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kuota 2010

Penerima Bidikmisi angkatan 2010 telah berakhir sampai 8 semester pada bulan Agustus tahun 2014. Perlakuan bagi penerima bidikmisi terkait dengan dana bantuan, maka penerima yang pada tanggal 31 Agustus 2014 tidak dapat menyelesaikan studinya akan diberhentikan. Kelanjutan semester IX mahasiswa menanggung biaya sendiri. Adapun rincian data mahasiswa angkatan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Lulus semester VII /wisuda bulan April 2014, diantaranya 1 mahasiswa Fak. Syariah diterima S-2 UI Jurusan Hukum Internasional /beasiswa LPDP	11 orang
2	Lulus semester VIII wisuda bulan Agustus 2014	53 orang
3	Lulus semester IX wisuda bulan Desember 2014	7 orang
4	Lulus semester X wisuda bulan Maret 2015	8 orang
5	Belum lulus di semester X tahun 2015	19 orang
6	Mahasiswa yang drop out/ tidak her-registrasi ulang di semester VIII	2 orang
	Jumlah	100 orang

Jumlah mahasiswa angkatan 2010 pada semester X tahun 2015 sebanyak 19 orang belum melaporkan ke universitas.

2. Kuota 2011

Penerima Bidikmisi angkatan 2011 telah berakhir sampai 8 semester pada bulan Agustus tahun 2015. Perlakuan bagi penerima bidikmisi terkait dengan dana bantuan, maka penerima yang pada tanggal 31 Agustus 2015 tidak dapat menyelesaikan studinya akan diberhentikan. Kelanjutan semester IX dan seterusnya mahasiswa menanggung biaya sendiri. Adapun rincian data mahasiswa angkatan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1	Lulus semester VII wisuda bulan Maret 2014	7 orang
2	Mengundurkan diri karena menikah	1 orang
3	Lulus semester VIII wisuda bulan Agustus 2015	50 orang
4	Belum lulus di semester VIII tahun 2015	92 orang
	Jumlah	150 orang

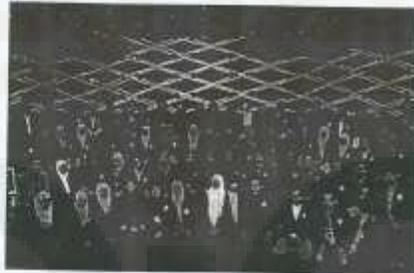
3. Harapan

Betapa berharapnya Kepala Negara kita sebagai simbol rakyat terhadap kesuksesan dan keberhasilan program Bidikmisi. Menjawab tantangan itu, sudah sepatutnya kita selalu mengedepankan harapan rakyat untuk belajar dengan tekun. Meski lulus 4 tahun dengan IPK yang memuaskan bukan jaminan kesuksesan tapi, dengan pencapaian itu sesungguhnya mahasiswa penerima Bidikmisi telah menabung satu step menuju kesuksesan.

Dokumentasi



Wawancara kepada Pengelola Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasti Berlian Yuliani
NIM : 12490129
Pembimbing : Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag.
Mulai Pembimbingan : 5-11-2015
Judul Skripsi : Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Periode 2010-2015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

NO	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	5-11-2015	1	Pengecekan proposal dan Acc proposal Skripsi.	
2.	10-11-2015	2	Seminar Proposal	
3.	18-5-2016	3	Revisi Proposal	
4.	25-5-2016	4	Revisi Proposal	
5.	1-6-2016	5	Revisi Proposal	
6.	8-6-2016	6	Revisi Bab II	
7.	15-6-2016	7	Revisi Bab III	
8.	21-6-2016	8	Pengecekan Bab I hingga terakhir, serta Acc munaqosyah.	

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Pembimbing



Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Mareda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513055, Fax. (0274) 588117, Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TT/TU.00.9/2389 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Hasti Berlian Yuliani**
NIM : 12490129
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII(Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,47 (Tiga Koma Empat Tujuh)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Kepala-Bagian Tata Usaha



Dra. Betty Trihadati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURABAYA KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURULAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : HASTI BERLIAN YULIANI
NIM : 12490129
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Prof. M. Akhmad Fauzan, M.Pd.
Dekan Bidang Akademik
Kampus Panitia,



Dr. Syarif Nurmana, M.Pd.
NIP. 1960131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.br/2015

Diberikan kepada **HASTI BERLIAN YULIANI** Nomor Induk Mahasiswa **12490129** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integrasi tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Muhammad Qowim, M.Ag.** dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.15 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HASTI BERLIAN YULIANI
 NIM : 12490129
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 9784.02/L4/PM.03.2/6.49.2.525/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Hasti Berlian Yuliani :

تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوكجكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦

مدير



Dr. Sembodo Anli Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : 1968.9101998.031.005





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.19.7499/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **HASTI BERLIAN YULIANI**
Date of Birth : **December 08, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016
Director,

Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005



Curriculum Vitae

Nama : Hasti Berlian Yuliani
No telp/hp : 089525589044
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 8 Desember 1993
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Krapyak Kulon RT 02, Panggungharjo, Sewon,
Bantul.
Pendidikan : -TK Masyitoh Ndasari Budi I (Angkatan 2000)
-SDN Jageran Angkatan (2006)
- SMPN 2 Sewon (Angkatan 2009)
- MAN Yogyakarta 2 (Angkatan 2012)
Orang tua a)Ayah : Yulis Iriyanto
b)Ibu : Sri Handayani



Yogyakarta, ?? Juni 2016

Yang membuat

(Hasti)